

**PENGARUH PENGAWASAN KEUANGAN DAERAH, AKUNTABILITAS  
DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH  
TERHADAP KINERJA PEMERINTAHAN DAERAH  
PADA KABUPATEN ACEH BARAT DAYA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan  
Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi**

**OLEH :**

**AFRIDA  
NPM : 1902110053**



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH  
BANDA ACEH  
2023**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**  
**FAKULTAS EKONOMI**

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA  
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092  
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi  
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 20 Februari 2023

**TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI**

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

**AFRIDA**  
**NPM : 1902110053**

Dengan judul:

**PENGARUH PENGAWASAN KEUANGAN DAERAH, AKUNTABILITAS DAN  
TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH TERHADAP KINERJA  
PEMERINTAHAN DAERAH PADA KABUPATEN ACEH BARAT DAYA**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi  
Akuntansi

**Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak.CA**  
**NIK. 19711019 200405 1 001**

Pembimbing I

**Dr. H. Aliamin, SE, M.Si, Ak.CA**  
**NIK. 19590217 199101 1 001**

Pembimbing II

**M. Fahriansyah, SE, M.Si., Ak**  
**NIK. 19770403 200604 1 001**

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi



**Drs. Taruizi Gadeng, SE., M.Si., MM**  
**NIK: 197004081994011001**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA  
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092  
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi  
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 20 Februari 2023

**TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI**

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

**AFRIDA**  
**NPM : 1902110053**

Dengan judul:

**PENGARUH PENGAWASAN KEUANGAN DAERAH, AKUNTABILITAS DAN  
TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH TERHADAP KINERJA  
PEMERINTAHAN DAERAH PADA KABUPATEN ACEH BARAT DAYA**

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian, pada tanggal 17 Februari 2023

Menyetujui / Mengesahkan :  
Komisi Ujian

Ketua

**Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M. Si, MM**  
**NIK. 19700408 199401 1 001**

Sekretaris

**Dr. H. Aliamin, SE, M. Si, Ak. CA**  
**NIK. 19590217 199101 1 001**

Anggota

**M. Fahriansyah, SE, M. Si, Ak**  
**NIK. 19770403 200604 1 001**

Anggota

**Rusnaldi, SE, M. Si**  
**NIK. 19790615 200507 1 001**



Mengetahui  
Ketua Program Studi Akuntansi

**Zulkifli Umar, SE, M. Si, Ak. CA**  
**NIK. 19711019 200405 1 001**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

**“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”**

Banda Aceh, 20 Februari 2023

Yang Menyatakan



*Afrida*

Afrida

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Afrida  
NPM : 1902110053  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif** (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

### **PENGARUH PENGAWASAN KEUANGAN DAERAH, AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH TERHADAP KINERJA PEMERINTAHAN DAERAH PADA KABUPATEN ACEH BARAT DAYA**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 20 Februari 2023 .

Yang Menyatakan,



Afrida

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengawasan Keuangan Daerah, Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintahan Daerah Pada Kabupaten Aceh Barat Daya”**. Selanjutnya salawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa syiar islam di atas muka bumi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki. Namun penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam isi maupun teknis penulisannya. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya pandangan pikiran, berupa kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan ini. Pada kesempatan ini, perkenankan penulis mengucapkan ribuan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mendidik, membesarkan, serta mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis guna tercapainya cita-cita dan terima kasih juga kepada saudara penulis yang telah memberikan dukungan serta kasih sayang.
2. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Bapak Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak Selaku ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh

4. Bapak Dr. H. Aliamin, SE, M.Si, Ak. CA selaku pembimbing pertama penulis Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
5. Bapak M. Fahriansyah, SE, M.Si selaku pembimbing pertama penulis Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Muhammadiyah khususnya Staf Pengajar pada Jurusan Akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Teman-teman angkatan yang telah banyak memberikan dorongan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT kita berserah diri, karena segala sesuatu tidak akan terjadi jika bukan atas kehendaknya.

Banda Aceh, Januari 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                                                      | Halaman       |
|--------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                                                          | <b>i</b>      |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                                              | <b>iii</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                                                             | <b>v</b>      |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                                            | <b>vi</b>     |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                                                 | <b>vii</b>    |
| <b>ABSTRACT .....</b>                                                                | <b>viii</b>   |
| <br><b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                                                   | <br><b>1</b>  |
| 1.1. Latar Belakang Penelitian .....                                                 | 1             |
| 1.2. Rumusan Masalah Penelitian .....                                                | 6             |
| 1.3. Tujuan Penelitian .....                                                         | 6             |
| 1.4. Manfaat Penelitian .....                                                        | 7             |
| 1.5. Ruang Lingkup Penelitian .....                                                  | 7             |
| <br><b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>                                           | <br><b>9</b>  |
| 2.1 Landasan Teoritis .....                                                          | 9             |
| 2.1.1 Kinerja.....                                                                   | 9             |
| 2.1.2 Pengawasan Keuangan Daerah .....                                               | 13            |
| 2.1.3 Akuntabilitas .....                                                            | 16            |
| 2.1.4 Transparansi Pengelolaan Keuangan .....                                        | 19            |
| 2.2. Penelitian Sebelumnya .....                                                     | 22            |
| 2.3. Kerangka Penelitian .....                                                       | 25            |
| 2.3.1 Hubungan Pengawasan Keuangan Daerah terhadap Kinerja<br>Pemerintah.....        | 25            |
| 2.3.2 Hubungan Akuntabilitas terhadap Kinerja Pemerintah.....                        | 26            |
| 2.3.3 Hubungan Transparansi Pengelolaan Keuangan terhadap<br>Kinerja Pemerintah..... | 27            |
| 2.4. Hipotesis .....                                                                 | 28            |
| <br><b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                                           | <br><b>29</b> |
| 3.1. Desain Penelitian .....                                                         | 29            |
| 3.1.1. Lokasi dan Objek Penelitian.....                                              | 29            |
| 3.1.2. Jenis Penelitian.....                                                         | 29            |
| 3.1.3. Waktu Penelitian .....                                                        | 30            |
| 3.1.4. Unit Analisis.....                                                            | 30            |
| 3.2. Populasi dan Sampel Penelitian.....                                             | 30            |
| 3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data .....                                        | 32            |
| 3.4. Definisi dan Operasionalisasi Variabel.....                                     | 33            |
| 3.5. Teknik Analisis Data .....                                                      | 35            |
| 3.6. Pengujian Data .....                                                            | 36            |
| 3.6.1. Uji Reliabilitas .....                                                        | 36            |
| 3.6.2. Uji Validitas .....                                                           | 37            |
| 3.7. Rancangan Pengujian Hipotesis .....                                             | 38            |

|                                                     |           |
|-----------------------------------------------------|-----------|
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b> | <b>39</b> |
| 4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian .....           | 39        |
| 4.2. Karakteristik Responden .....                  | 39        |
| 4.3. Hasil Pengujian Data.....                      | 41        |
| 4.4. Analisis Deskriptif .....                      | 44        |
| 4.5. Pembahasan.....                                | 50        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>             | <b>56</b> |
| 5.1. Kesimpulan .....                               | 56        |
| 5.2. Saran.....                                     | 56        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                         | <b>58</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>                       |           |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                          | <b>Halaman</b> |
|------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| Tabel 1.1 Laporan Realisasi Anggaran Kabupaten Aceh Barat Daya dari tahun 2019-2021..... | 3              |
| Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya .....                                                    | 24             |
| Tabel 3.1 Jumlah Pegawai pada Pada SKPD Kabupaten Aceh Barat Daya .....                  | 31             |
| Tabel 3.2 Skala Pengukuran.....                                                          | 33             |
| Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....                                             | 34             |
| Tabel 4.1 Karakteristik Responden .....                                                  | 40             |
| Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas.....                                                       | 42             |
| Tabel 4.3 Uji Reliabilitas variabel penelitian (Alpha) .....                             | 43             |
| Tabel 4.4 Penjelasan Responden Terhadap Variabel Kinerja Pemerintah Daerah .....         | 44             |
| Tabel 4.5 Penjelasan Responden Terhadap Variabel Pengawasan Keuangan Daerah .....        | 45             |
| Tabel 4.6 Penjelasan Responden Terhadap Variabel Akuntabilitas .....                     | 47             |
| Tabel 4.7 Penjelasan Responden Terhadap Variabel Transparansi Pengelolaan Keuangan ..... | 49             |
| Tabel 4.8 Pengaruh variabel bebas terhadap Kinerja Pemerintah Daerah .....               | 50             |
| Tabel 4.9 Model Summury .....                                                            | 52             |
| Tabel 4.10 Anova .....                                                                   | 53             |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                 | <b>Halaman</b> |
|-------------------------------------------------|----------------|
| Gambar II.1. Matrik Penelitian Sebelumnya ..... | 28             |

**PENGARUH PENGAWASAN KEUANGAN DAERAH, AKUNTABILITAS  
DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH  
TERHADAP KINERJA PEMERINTAHAN DAERAH  
PADA KABUPATEN ACEH BARAT DAYA**

**AFRIDA  
NPM : 1902110053**

Pembimbing I : Dr. H. Aliamin, SE, M.Si, Ak. CA  
Pembimbing II : M. Fahriansyah, SE, M.Si

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Pengawasan Keuangan Daerah, Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Pemerintah Daerah pada Kabupaten Aceh Barat Daya. Data penelitian dikumpulkan melalui daftar pertanyaan/kuisisioner dan studi dokumentasi. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda, uji bersama-sama dan uji parsial dimaksud untuk mengetahui secara bersama-sama dan secara parsial pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ). Objek penelitian ini adalah tentang Pengawasan Keuangan Daerah, Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja Pemerintah Daerah pada Kabupaten Aceh Barat Daya. Ukuran sampel penelitian ini sebanyak 60 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Secara uji simultan antara variabel Pengawasan Keuangan Daerah, Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Pemerintah Daerah pada Kabupaten Aceh Barat Daya. Kemudian secara parsial yaitu Pengawasan Keuangan Daerah berpengaruh terhadap Kinerja Pemerintah Daerah pada Kabupaten Aceh Barat Daya. Akuntabilitas berpengaruh terhadap Kinerja Pemerintah Daerah pada Kabupaten Aceh Barat Daya. Transparansi Pengelolaan Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja Pemerintah Daerah pada Kabupaten Aceh Barat Daya.

Kata kunci: *Pengawasan Keuangan Daerah, Akuntabilitas, Transparansi Pengelolaan Keuangan Berpengaruh dan Kinerja Pemerintah Daerah*

**THE EFFECT OF REGIONAL FINANCIAL SUPERVISION,  
ACCOUNTABILITY AND TRANSPARENCY OF REGIONAL FINANCIAL  
MANAGEMENT ON REGIONAL GOVERNMENT PERFORMANCE IN  
SOUTHWEST ACEH DISTRICT**

**AFRIDA  
NPM : 1902110053**

Advisor I : Dr. H. Aliamin, SE, M.Si, Ak. CA

Advisor II : M. Fahriansyah, SE, M.Si

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to examine the influence of Regional Financial Oversight, Accountability and Transparency of Financial Management on Local Government Performance in Southwest Aceh District. Research data was collected through a list of questions / questionnaires and documentation studies. Testing the hypothesis using multiple linear regression analysis, joint test and partial test are intended to determine jointly and partially the effect of the independent variable on the dependent variable at the 95% confidence level ( $\alpha = 0.05$ ). The object of this research is about Regional Financial Supervision, Accountability and Transparency of Financial Management influencing the Performance of Local Government in Southwest Aceh District. The sample size of this study was 60 respondents. The results of the study show that by means of a simultaneous test between the variables of Regional Financial Supervision, Accountability and Transparency of Financial Management simultaneously affect the Performance of Regional Government in Southwest Aceh District. Then partially, namely Regional Financial Supervision affects the Performance of Regional Government in Aceh Barat Daya District. Accountability affects the performance of local government in Aceh Barat Daya district. Financial Management Transparency affects the Performance of Local Government in Southwest Aceh District.*

.

**Keywords:** *Regional Financial Supervision, Accountability, Transparency Influential Financial Management and Local Government Performance*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*Good Governance Government*), telah mendorong pemerintah pusat dan pemerintah daerah untuk menerapkan akuntabilitas publik. Akuntabilitas publik dapat diartikan sebagai bentuk kewajiban pertanggungjawaban keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara pertahun. Pertanggungjawaban yang dilakukan oleh instansi atau suatu organisasi yaitu tingkat pengelolaan keuangan.

Pada tingkat kinerja pemerintah daerah reformasi pengelolaan keuangan ini terus berlanjut dengan ditetapkannya peraturan pemerintah Nomor 65 Tahun 2010 tentang sistem informasi keuangan daerah, yang mengharuskan penyajian anggaran, pelaksanaan anggaran, dan pelaporan keuangan daerah dihasilkan oleh sistem informasi pengelolaan keuangan daerah dijabarkan dalam peraturan pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, PP ini mengatur mengenai lingkup keuangan daerah yang meliputi antara lain pajak dan retribusi daerah, kewajiban daerah, penerimaan dan pengeluaran daerah, kekayaan daerah yang dikelola sendiri atau pihak lain, maupun kekayaan pihak lain yang dikuasai oleh pemerintah daerah.

Pengelolaan keuangan daerah pasca otonomi daerah menuntut adanya perubahan dalam mekanisme penganggaran dan sistem akuntansi. Mulai tahun

anggaran 2004, seluruh Pemerintah Daerah sudah harus menerapkan Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 29 Tahun 2003 tentang anggaran berbasis kinerja dan metode *double entry* di dalam sistem akuntansi keuangan daerah.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja pemerintah di antaranya pengawasan keuangan daerah, akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan (Premananda, 2019). Pengawasan keuangan daerah terkait dengan proses kegiatan yang ditujukan untuk menjamin agar pengelolaan keuangan pemerintah daerah berjalan sesuai dengan rencana dan ketentuan peraturan perundang – undangan yang berlaku terkait pada semua hak dan kewajiban daerah dalam kerangka penyelenggaraan pemerintahan yang dapat dinilai dengan uang termasuk didalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban daerah tersebut dalam rangka APBD yang dilakukan oleh satuan kerja perangkat daerah Kabupaten Aceh Barat Daya

Akuntabilitas salah satu *prinsip good governance* sangat diperhatikan saat ini. Akuntabilitas publik bagi pemerintah daerah mencakup pemberian informasi atas aktivitas dan kinerja finansial pemerintah kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan. Terwujudnya akuntabilitas merupakan tujuan utama dari reformasi sektor publik khususnya reformasi keuangan. Pemerintah bertanggung jawab kepada masyarakat langsung maupun tidak langsung karena sumber dana yang digunakan pemerintah dalam rangka menjalankan pemerintahan berasal dari masyarakat.

Akuntabilitas laporan keuangan pemerintah adalah bukti konsisten atau tidaknya pemerintah memenuhi standar yang sudah ada. Sebagai kewajiban sekaligus

penguatan akuntabilitas sebuah laporan keuangan, laporan dipertanggungjawabkan tidak hanya kepada internal organisasi namun juga eksternal organisasi. Pihak internal organisasi yang paling kompeten dalam alur pelaksanaan akuntabilitas adalah pemerintahan terkait sedangkan pihak eksternal organisasi dapat merujuk pada lembaga resmi yang bersifat independen yaitu Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Pemeriksaan BPK bertujuan untuk memberikan opini atas kewajaran penyajian LKPP dengan mempertimbangkan berbagai aspek. Pertama aspek kesesuaian dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Transparansi keuangan telah menjadi kebutuhan warga dan telah mendapat perhatian Pemerintah Indonesia. Sejak ditetapkannya Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (UU17/2003), Indonesia secara formal telah berkomitmen untuk mengelola keuangan yang mengadopsi pilar-pilar utama tata pemerintahan yang baik (*good governance*), yaitu transparansi, akuntabilitas, partisipasi dan kepatuhan. Kebutuhan transparansi keuangan pertama kali disebut dalam Undang-Undang 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara (UU17/2003). Dalam UU 17/2003 tersebut transparansi ditetapkan sebagai salah satu asas bahwa pertanggungjawaban keuangan negara. Pemerintah wajib transparan dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan negara. Penyampain laporan keuangan kepada publik merupakan wujud "transparansi" dan "akuntabilitas" pengelolaan keuangan negara. Selanjutnya ditetapkan bahwa dalam rangka transparansi dan akuntabilitas disusun Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) (UU 1/2004 tentang Perbendaharaan Negara). Laporan keuangan tentang realisasi

anggaran pada Kabupaten Aceh Barat Daya dari tahun 2019-2021 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

**Tabel 1.1**  
**Laporan Realisasi Anggaran Kabupaten Aceh Barat Daya dari tahun 2019-2021**

| No | Tahun | Realisasi Anggaran Pendapatan (Rp) | Realisasi Anggaran Belanja (Rp) | Suplus Anggaran (Rp) |
|----|-------|------------------------------------|---------------------------------|----------------------|
| 1  | 2019  | 989.318.725.965                    | 1.002.636.620.119               | (13.317.894.15)      |
| 2  | 2020  | 939.337.945.693                    | 966.546.616.239                 | (27.208.670.546)     |
| 3  | 2021  | 902.359.159.815                    | 903.352.465.980                 | (993.306.165)        |

Sumber: Kabupaten Aceh Barat Daya (2022)

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas dapat dijelaskan bahwa realisasi anggaran pendapatan dan realisasi anggaran belanja Kabupaten Aceh Barat Daya dari tahun 2019 sampai 2021 mengalami penurunan. Sedangkan sisa anggaran mengalami peningkatan dan penurunan, hal ini disebabkan kurangnya pengawasan pada setiap satuan kerja perangkat daerah Kabupaten Aceh Barat Daya pada tahun 2020 sehingga surplus anggaran mengalami peningkatan. Inspektorat Kabupaten Aceh Barat Daya mempunyai tugas untuk melakukan pengawasan keuangan daerah. Kemudian pengawasan keuangan daerah dari pusat yaitu dilakukan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) hal ini sesuai dengan Pasal 2 dan 3 Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 192 Tahun 2014 tentang Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). BPKP mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan keuangan negara/daerah dan pembangunan nasional. Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) mempunyai tugas untuk melakukan pengawasan terhadap perencanaan dan pelaksanaan program dan/atau kegiatan yang dapat menghambat kelancaran pembangunan, audit atas penyesuaian harga, audit klaim, audit investigasi terhadap

kasus-kasus penyimpangan yang berindikasi merugikan keuangan negara/daerah, audit penghitungan kerugian keuangan negara/daerah, pemberian keterangan ahli, dan upaya pencegahan korupsi.

Berdasarkan laporan akuntabilitas kinerja tahun 2021 bahwa ketepatan waktu rilis (*timeliness*) yang masih belum optimal merupakan permasalahan lain yang teridentifikasi. Dalam penyusunan laporan akuntabilitas kinerja setiap satuan kerja perangkat daerah Kabupaten Aceh Barat Daya tentu membutuhkan waktu minimal 1 bulan supaya pelaporan akuntabilitas efektif karena laporan keuangan yang dilakukan oleh setiap instansi pada bulan desember/ akhir tahun. Permasalahan ini berkaitan erat dengan proses pengumpulan, pengolahan dan pelaporan akuntabilitas yang sering terkendala, sebagai akibat adanya tumpang tindih pelaksanaan survei baik dari sisi waktu maupun dari sisi konten. Kekurang tepatan waktu rilis juga dikarenakan koordinasi antar pusat-pusat dan pusat-daerah yang masih lemah, yang mana hal ini terjadi karena kurang terintegrasinya komunikasi antara pusat dan daerah.

Penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya Tahun 2018 menganut prinsip transparansi dan akuntabilitas yang secara normatif telah mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 mengamanatkan bahwa penyelenggaraan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) dilaksanakan oleh entitas akuntabilitas kinerja secara berjenjang dengan tingkatan entitas akuntabilitas kinerja satuan kerja. Namun demikian, dalam penyajian ini belum mencapai kesempurnaan seperti tingkat pencapaian target kerja atau keterbatasan waktu dan sumber daya manusia.

Transparansi pada Kabupaten Aceh Barat Daya merupakan prinsip keterbukaan atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan atas pelaksanaan program/kegiatan serta hasil-hasil yang dicapai harus disampaikan secara terbuka kepada yang membutuhkan informasi tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengawasan Keuangan Daerah, Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Pemerintah Daerah pada Kabupaten Aceh Barat Daya.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dikemukakan di atas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pengawasan keuangan daerah, akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan secara simultan terhadap kinerja pemerintah daerah pada Kabupaten Aceh Barat Daya
2. Bagaimana pengaruh pengawasan keuangan daerah secara parsial terhadap kinerja pemerintah daerah pada Kabupaten Aceh Barat Daya
3. Bagaimana pengaruh akuntabilitas secara parsial terhadap kinerja pemerintah daerah pada Kabupaten Aceh Barat Daya
4. Bagaimana pengaruh transparansi pengelolaan keuangan secara parsial terhadap kinerja pemerintah daerah pada Kabupaten Aceh Barat Daya.

### **1.3 Tujuan penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh pengawasan keuangan daerah, akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah pada Kabupaten Aceh Barat Daya
2. Untuk menguji pengaruh pengawasan keuangan daerah terhadap kinerja pemerintah daerah pada Kabupaten Aceh Barat Daya
3. Untuk menguji pengaruh akuntabilitas terhadap kinerja pemerintah daerah pada Kabupaten Aceh Barat Daya
4. Untuk menguji pengaruh transparansi pengelolaan keuangan terhadap kinerja pemerintah daerah pada Kabupaten Aceh Barat Daya.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, antara lain:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan dan wawasan kepada penulis mengenai pengawasan keuangan daerah, akuntabilitas, transparansi pengelolaan keuangan dan kinerja pemerintah.
  - b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi atau pun sebagai data pembanding sesuai dengan bidang yang akan diteliti.

## 2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan kepada Kabupaten Aceh Barat Daya

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dikemukakan di atas serta rumusan masalah dan tujuan penelitian maka penelitian ini dibatasi dengan ruang lingkup penelitian tentang pengawasan keuangan daerah, akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan terhadap kinerja pemerintah daerah pada Kabupaten Aceh Barat Daya.

## **BAB II**

### **KAJIAN KEPUSTAKAAN**

#### **2.1 Landasan Teoritis**

##### **2.1.1 Kinerja Pemerintah**

###### **2.1.1.1 Pengertian Kinerja**

Kinerja merupakan gambaran tentang pencapaian atau target, pelaksanaan program, usaha, dan kebijakan yang dilakukan untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan dalam kelompok atau organisasi. Pengukuran kinerja yang dikaitkan dengan melihat dampak penggunaan sistem informasi terhadap efektivitas penyelesaian tugas membantu meningkatkan kinerja dan menjadikan pemakainya lebih produktif dan kreatif. Menurut Mangkunegara (2018:67) istilah kinerja berasal dari kata *job performance* atau *actual performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang. Pengertian kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Menurut Sedarmayanti (2017:2019) pengukuran kinerja digunakan untuk penilaian atas keberhasilan/ kegagalan pelaksanaan kegiatan/ program/kebijakan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan misi dan visi organisasi.

Adapun menurut Hasibuan (2018:93) menyatakan bahwa “Kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu. Pengukuran kinerja adalah merupakan suatu alat manajemen untuk bisa meningkatkan

kualitas pengambilan keputusan dan akuntabilitas”. Mengenai penilaian kinerja, menurut Simamora adalah proses yang mengukur karyawan, penilaian kinerja pada umumnya mencakup baik aspek kualitatif maupun kuantitatif dari kinerja pelaksanaan pekerjaan”

Menuurut Winardi (2016:136) menyatakan bahwa “seorang aparatur yang bekerja ekstra lama dikantornya guna memenuhi kebutuhannya yang akan prestasi, mungkin merasa jam-jam kerja ekstra tersebut berbenturan dengan kebutuhaannya akan diafiliasi yang diekspresi dalam wujud keinginannya untuk berada ditengah-tengah keluarga”.

Kinerja individu pegawai adalah suatu kondisi yang harus diketahui dan dikonfirmasi kepada pihak yang berkepentingan untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan suatu organisasi. Keberhasilan sistem informasi suatu organisasin bergantung kepada bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan. Sistem informasi akuntansi yang digunakan dapat memonitoring dan membantu proses kinerja sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan pada lembaga tersebut (Suryawan, 2018:6). Kinerja individu pegawai adalah kemampuan individu untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan berhasil dan efisien pada suatu organisasin (Suryawan, 2018:6).

Dalam penelitian Goodhue (2018:99) pencapain Kinerja individu pegawai dinyatakan berkaitan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas individu dengan dukungan teknologi informasi yang ada. Pengukuran Kinerja individu pegawai ini melihat dampak sistem informasi baru terhadap efektifitas penyelesaian tugas,

membantu meningkatkan kinerja, dan menjadikan pemakai lebih produktif dan kreatif.

Kinerja individu pegawai merupakan fondasi dari kinerja organisasi.

Berdasarkan beberapa definisi kajian teoritis menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu.

### **2.1.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja**

Sedarmayanti (2017:143) pengukuran kinerja bisa dilihat beberapa faktor, faktor-faktornya adalah sebagai berikut ini:

- 1) Kesetiaan, kesediaan pegawai menjaga dan membela organisasi di dalam maupun diluar pekerjaan dari rongrongan orang yang akan tidak bertanggung jawab;
- 2) Prestasi kerja, penilaian hasil kerja baik kualitas maupun kuantitas yang dapat dihasilkan pegawai tersebut dari uraian pekerjaannya,
- 3) Kejujuran, kejujuran dalam melaksanakan tugas-tugasnya memnuhi perjanjian baik bagi dirinya sendiri maupun terhadap orang lain;
- 4) Kedisiplinan, kedisiplinan pegawai dalam memenuhi peraturan-peraturan yang ada dan melakukan pekerjaannya sesuai dengan instruksi yang diberikan kepadanya;
- 5) Kreatifitas, kemampuan pegawai dalam mengembangkan kreativitasnya untuk menyelesaikan pekerjaannya, sehingga bekerja lebih berdayaguna dan berhasil guna;
- 6) Kerjasama, kesediaan pegawai berpartisipasi dalam bekerja sama dengan pegawai lainnya secara vertical atau horizontal di dalam maupun diluar sehingga hasil pekerjaannya akan semakin baik;
- 7) Kepemimpinan, kemampuan untuk memimpin, berpengaruh, mempunyai pribadi yang kuat, dihormati, berwibawa, dan dapat memotivasi orang lain atau bawahannya untuk bekerja secara efektif;
- 8) Kepribadian, Spiritualitas perilaku, kesopanan, periang, disukai memberi kesan yang menyenangkan, memperlihatkan Spiritualitas yang baik, serta berpenampilan simpatik dan wajar;
- 9) Prakarsa, kemampuan berfikir yang orisinil dan berdasarkan inisiatif sendiri untuk menganalisis, menilai, menciptakan, memberikan alasan, mendapatkan kesimpulan, dan membuat keputusan penyelesaian masalah yang dihadapinya;

- 10) Kecakapan,kecakapan pegawai dalam menyatukan dan menyelaraskan bermacam -macam elemen yang semuanya terlibat didalam penyusunan kebijaksanaan dan di dalam situasi manajemen;
- 11) Tanggung jawab, kesediaan pegawai dalam mempertanggung jawabkan kebijaksanaanya, pekerjaan, dan hasil pekerjaannya, sarana dan prasarana yang dipergunakannya, serta perilaku kerjanya.
- 12) Pengawasan  
Pengawasan keuangan daerah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengawasan yang dilakukan oleh anggota dewan yang dimulai dari tahap penyusunan anggaran, pengesahan anggaran, pelaksanaan dan pertanggungjawaban anggaran (APBD)
- 13) Akuntabilitas  
Sebuah kegiatan jasa dalam rangka penyediaan informasi kuantitatif terutama yang bersifat keuangan dari entitas pemerintah guna pengambilan keputusan ekonomi yang nalar dari pihak-pihak yang berkepentingan atas berbagai alternatif arah tindakan
- 14) Transparansi  
Transparansi public adalah keterbukaan tentang anggaran yang mudah diakses oleh masyarakat. Kebijakan publik merupakan tindakan yang dilakukan oleh pemerintah dan sebagai keputusan yang mempunyai tujuan tertentu

### **2.1.1.3 Indikator Kinerja**

Kinerja pegawai merupakan nilai dari sekelompok perilaku pegawai yang berkontribusi, baik positif atau negatif, terhadap pencapaian tujuan organisasi. (Kreitner dan Kinicki 2018; 36) dan Indikator mengenai variabel Kinerja Pegawai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kualitas Kerja  
Segala bentuk satuan ukuran yang terkait dengan mutu atau kualitas hasil kerja dan dinyatakan dalam ukuran angka atau yang dapat dipadankan dengan angka”
2. Produktivitas  
Suatu ukuran yang menyatakan bagaimana baiknya sumber daya diatur dan dimanfaatkan untuk mencapai hasil yang optimal.
3. Sesuai dengan target  
Suatu tugas yang diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan
4. Penilaian kerja  
Mengevaluasi kinerja relatif pegawai saat ini dan/atau di masa lalu terhadap standar prestasinya
5. Ketetapan waktu  
Pekerjaan yang dikerjakan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

## **2.1.2 Pengawasan Keuangan Daerah**

### **2.1.2.2 Pengertian Pengawasan Keuangan Daerah**

Pengawasan adalah suatu upaya yang sistematis untuk menetapkan kinerja standar pada perencanaan untuk merancang sistem umpan balik informasi, untuk membandingkan kinerja aktual dengan standar yang telah ditentukan, untuk menetapkan apakah telah terjadi suatu penyimpangan tersebut, serta untuk mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan atau pemerintahan telah digunakan secara efektif dan efisien mungkin guna mencapai tujuan perusahaan atau pemerintahan (Arifani, 2018:7).

Pengawasan berasal dari akar kata “was”, mendapat awal “an” dan akhiran “an” artinya penilikan dan penjagaan. Namun untuk penjelasan berikut pengawasan dikaitkan dengan fungsi manajemen pemerintah daerah. Pengawasan menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah adalah seluruh proses kegiatan audit, review, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lain terhadap penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi dalam rangka memberikan budaya organisasi yang memadai bahwa kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan tolok ukur yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien untuk kepentingan pimpinan dalam mewujudkan tata pemerintahan yang baik.

Pengawasan keuangan daerah, dalam hal ini adalah pengawasan terhadap anggaran keuangan daerah/APBD. Menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 42 menjelaskan bahwa mempunyai tugas dan wewenang melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan Perda dan peraturan

perundang-undangan lainnya, peraturan kepala daerah, APBD, kebijakan pemerintah dalam melaksanakan program pembangunan daerah dan kerjasama internasional di daerah. Berdasarkan dari Undang-Undang tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pengawasan keuangan daerah dilakukan yang berfokus kepada pengawasan terhadap pelaksanaan APBD.

.Menurut Murhaini (2018:3) pengawasan adalah tindakan aparat pemerintah agar pelaksanaan kegiatan dan tugas yang ditetapkan dapat tercapai serta menghindari dari terjadinya penyimpangan. Pengawasan adalah suatu proses untuk menetapkan pekerjaan apa yang akan dikerjakan, dilaksanakan, atau diselenggarakan kemudian menilainya dan mengoreksi bila perlu dengan maksud supaya pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana semula.

Dalam konteks pengelolaan keuangan dan pertanggung jawabannya, pengawasan terhadap anggaran dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah pada pasal 132 melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Peraturan Daerah tentang APBD. Pengawasan tersebut bukan berarti pemeriksaan, tetapi lebih mengarah pada pengawasan untuk menjamin pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam APBD. Menurut Syafii (2018:109) pengawasan dapat dirumuskan sebagai proses penentuan apa yang harus dicapai yaitu standar, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan menilai pelaksanaan dan bila perlu melakukan perbaikan sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana yaitu selaras dengan standart (ukuran).

Berdasarkan beberapa definisi kajian teoritis menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa pengawasan keuangan daerah merupakan hal penting dalam menjalankan suatu

perencanaan. Dengan adanya pengawasan maka perencanaan keuangan daerah yang diharapkan oleh instansi dapat terpenuhi dan berjalan dengan baik.

#### **2.1.2.2 Kualitas Pengawasan Keuangan Daerah**

Agar perencanaan yang telah disusun dapat berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku, maka tindakan pengawasan perlu dilakukan. Proses kegiatan yang ditujukan untuk menjamin agar pemerintah daerah berjalan sesuai dengan rencana dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku merupakan pengertian dari pengawasan keuangan daerah yang terdapat dalam Keputusan Presiden Nomor 74 Tahun 2001 tentang Tata Cara Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Pasal 1 ayat (6).

Menurut Fahmi (2018:86) kualitas pengawasan juga sangat ditentukan oleh tahap-tahap sebagai berikut:

1. Pengawasan pendahuluan sebelum kegiatan dilaksanakan (*Feed Forward*).
2. Pengawasan kegiatan sedang dilaksanakan (*Concurrent*).
3. Pengawasan unpan balik (*feed back*).

#### **2.1.2.3 Indikator Pengawasan Keuangan Daerah**

Menurut Rachman (2018:23), salah satu indikator keberhasilan suatu organisasi pemerintah dalam mencapai tujuannya banyak ditentukana oleh keberhasilan pengawasan. Jika pengawasan berjalan dengan baik maka pengawasan merupakan unsur paling pokok dalam menentukan keberhasilan suatu program. Keberhasilan program pengawasan sendiri dapat dilihat dari berbagai macam indikator sebagai berikut:

1. Indikator meningkatnya disiplin, prestasi dan pencapaian sasaran pelaksanaan tugas, antara lain:

- a. Rencana yang disusun dapat menggambarkan adanya sasaran yang jelas dan dapat diukur, terlihat kaitan antara rencana dengan program dan anggaran
- b. Tugas dapat selesai sesuai dengan rencana, baik dilihat dari aspek fisik maupun biaya
- 2. Indikator berkurangnya penyalahgunaan wewenang yaitu berkurangnya tuntutan masyarakat terhadap pemerintah
- 3. Indikator berkurangnya kebocoran, pemborosan dan pungutan liar antara lain:
  - a. Kualitas dan kuantitas kasus-kasus penyimpangan, penyelewengan, kebocoran, pemborosan dapat dikurangi sebagaimana laporan pengawasan fungsional dan laporan pengawasan lainnya
  - b. Berkurangnya tingkat kesalahan dalam pelaksanaan tugas.

### **2.1.3 Akuntabilitas**

#### **2.1.3.1 Pengertian Akuntabilitas**

Menurut Mardiasmo (2017:18) menyatakan akuntansi sektor publik adalah suatu proses pengumpulan, pencatatan, pengklasifikasian, penganalisaan dan pelaporan transaksi keuangan suatu organisasi publik yang menyediakan informasi keuangan bagi para pemakai laporan keuangan yang berguna untuk pengambilan keputusan. Menurut Mulyadi (2017:1) menyatakan akuntansi publik adalah seni (keterampilan) dan ilmu mengolah transaksi atau kejadian yang setidaknya-tidaknya dapat diukur dengan uang menjadi laporan keuangan yang dibutuhkan oleh para pihak yang berkepentingan atas pemerintah yang nantinya akan digunakan didalam proses pengambilan keputusan public.

Menurut Halim (2017:18) mendefinisikan Akuntansi Sektor Publik sebagai berikut : “Akuntansi Sektor Publik adalah sebuah kegiatan jasa dalam rangka penyediaan informasi kuantitatif terutama yang bersifat keuangan dari entitas pemerintah guna pengambilan keputusan ekonomi yang nalar dari pihak-pihak yang berkepentingan atas berbagai alternatif arah tindakan”. Menurut Bastian (2018:6) mendefinisikan akuntansi sektor publik adalah mekanisme teknik dan analisis

akuntansi yang diterapkan pada pengelolaan dana masyarakat di lembaga-lembaga tinggi negara dan departemen-departemen di bawahnya, pemerintah daerah, BUMN, BUMD, LSM dan yayasan sosial pada proyek-proyek kerjasama sektor publik dan swasta”.

Laporan kinerja instansi pemerintah (LKjIP) adalah merupakan tindak lanjut dari peraturan presiden nomor 29 tahun 2014 tentang sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dan peraturan menteri pendayagunaan aparatur sipil negara dan reformasi birokrasi nomor 53 tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara revidi atas laporan kinerja Instansi Pemerintah. Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) dibangun dalam rangka upaya mewujudkan *good governance* dan sekaligus *result oriented government*. SAKIP merupakan sebuah sistem dengan pendekatan manajemen berbasis kinerja (*performance-base management*) untuk penyediaan informasi kinerja guna pengelolaan kinerja. Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab, serta sebagai wujud pertanggungjawaban instansi pemerintahan yang baik, maka perlu disusun laporan akuntabilitas kinerja pada setiap akhir tahun.

Peraturan menteri dalam negeri republik indonesia nomor 18 tahun 2020 tentang peraturan pelaksanaan peraturan pemerintah nomor 13 tahun 2019 tentang laporan dan evaluasi penyelenggaraan pemerintahan daerah Capaian akuntabilitas kinerja pemerintahan daerah sebagaimana dimaksud yang merupakan capaian atas perjanjian kinerja kepala daerah yang merupakan bagian dari sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Menteri meneruskan informasi akuntabilitas kinerja pada

LPPD provinsi dan kabupaten/kota kepada menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendayagunaan aparatur negara dan reformasi birokrasi untuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja pemerintah daerah.

Berdasarkan beberapa kajian teoritis menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa akuntansi sektor publik adalah sebuah proses untuk mengumpulkan, mencatat, mengklasifikasikan, menganalisis serta membuat laporan transaksi keuangan untuk sebuah organisasi publik yang menyediakan informasi keuangan bagi pihak yang membutuhkannya untuk digunakan saat pengambilan sebuah keputusan.

### **2.1.3.2 Indikator Akuntabilitas**

Mulyadi (2017:42) akuntabilitas terdapat tiga indikator yaitu : motivasi, pengabdian pada profesi, dan kewajiban sosial. Yang juga akan peneliti gunakan dalam penelitian ini.

#### **1. Motivasi**

Motivasi secara umum adalah keadaan dalam diri seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan. motivasi sebagai proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya. Jika dikaitkan dengan dunia kerja motivasi merupakan dorongan yang tumbuh dalam diri seseorang, baik yang berasal dari dalam dan luar dirinya untuk melakukan suatu pekerjaan dengan semangat tinggi menggunakan semua kemampuan dan ketrampilan yang dimilikinya. Dengan adanya motivasi dalam bekerja, maka auditor diharapkan lebih memiliki intensitas, arah, dan ketekunan sehingga tujuan organisasi dapat dicapai.

#### **2. Pengabdian pada profesi**

Pengabdian pada profesi dicerminkan dari dedikasi profesionalisme dengan menggunakan pengetahuan dan kecakapan yang dimiliki. Keteguhan untuk tetap melaksanakan pekerjaan meskipun imbalan ekstrinsik kurang. Sikap ini adalah ekspresi dari pencurahan diri yang total terhadap pekerjaan.

#### **3. Kewajiban sosial**

Kewajiban sosial merupakan pandangan tentang pentingnya peranan profesi dan manfaat yang diperoleh baik oleh masyarakat maupun profesional karena adanya pekerjaan tersebut. Jika seorang akuntan menyadari akan betapa besar perannya bagi masyarakat dan bagi profesinya, maka ia akan memiliki sebuah

keyakinan bahwa dengan melakukan pekerjaan dengan sebaik-baiknya, maka ia akan memberikan kontribusi yang sangat besar bagi masyarakat dan profesinya tersebut. Maka ia akan merasa berkewajiban untuk memberikan yang terbaik bagi masyarakat dan profesinya tersebut dengan melakukan pekerjaannya dengan sebaik mungkin.

## **2.1.4 Transparansi Pengelolaan Keuangan**

### **2.1.4.1 Pengertian Transparansi Pengelolaan Keuangan**

Transparansi merupakan salah satu cara untuk mewujudkan pertanggungjawaban pemerintah kepada masyarakat. Melalui transparansi penyelenggaraan pemerintahan, masyarakat diberikan kesempatan untuk mengetahui apa yang terjadi dalam pemerintahan, termasuk diantaranya kebijakan yang akan atau telah diambil oleh pemerintah serta implementasi kebijakan tersebut. Dengan kemajuan teknologi informasi yang demikian pesat serta potensi pemanfaatannya secara luas, hal tersebut membuka peluang bagi berbagai pihak untuk mengakses, mengelola dan mendayagunakan informasi secara cepat dan akurat untuk lebih mendorong terwujudnya pemerintahan yang bersih, transparan, dan serta mampu menjawab tuntutan perubahan secara efektif. Adanya keterbukaan dalam penyelenggaraan urusan publik akan memudahkan pengawasan terhadap jalannya pemerintahan. Menurut UNDP *Transparency* merupakan salah satu Karakteristik *Good Governance*. Transparansi dibangun atas dasar kebebasan memperoleh informasi. Informasi yang berkaitan dengan kepentingan publik secara langsung dapat diperoleh oleh mereka yang membutuhkan, (Mardiasmo, 2018:20).

Transparansi sebagai keterbukaan pemerintah dalam membuat kebijakan-kebijakan keuangan daerah sehingga dapat diketahui dan diawasi dan masyarakat. Transparansi dibangun atas dasar kebebasan memperoleh informasi. Informasi yang dimaksud adalah informasi yang berkaitan dengan kepentingan publik secara langsung

dan dapat diperoleh oleh mereka yang membutuhkan. Di dalam penyusunan APBD, norma dan prinsip anggaran meliputi: transparansi dan akuntabilitas, disiplin anggaran, keadilan anggaran, efisiensi dan efektifitas anggaran. Sebagai salah satu norma dan prinsip anggaran, transparansi merupakan persyaratan utama untuk mewujudkan pemerintahan yang baik, bersih, dan bertanggungjawab. Penyusunan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban anggaran harus dilakukan secara transparan, hal ini berarti bahwa seluruh proses penyusunan anggaran harus semaksimal mungkin dapat menunjukkan latar belakang pengambilan keputusan dalam penetapan arah kebijakan umum, skala prioritas dan penetapan alokasi, serta distribusi sumber daya dengan melibatkan partisipasi masyarakat.

Menurut Mardiasmo. (2018:20) menyatakan kewajiban bagi pihak pemegang amanah (*agent*) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktifitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut merupakan pengertian akuntabilitas publik.

Transparansi pengelolaan keuangan daerah dipertegas dengan diterbitkannya UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang menyatakan bahwa setiap badan publik, termasuk pemerintah daerah, berkewajiban menerbitkan informasi publik atas setiap aktivitas yang dilaksanakannya. UU ini, kemudian ditindaklanjuti dengan diterbitkannya Instruksi Menteri Dalam Negeri (Mendagri) No. 188.52/1797/SJ/2012 tentang Peningkatan Transparansi Pengelolaan Anggaran Daerah (TPAD). Instruksi Mendagri tersebut mengamanatkan pemerintah daerah untuk menyiapkan menu content dengan nama TPAD dalam website resmi pemerintah daerah.

Peraturan menteri dalam negeri republik indonesia nomor 77 tahun 2020 tentang pedoman teknis pengelolaan keuangan daerah bahwa penyusunan rancangan anggaran pendapatan dan belanja daerah dilakukan secara tertib, efisien, ekonomis, efektif, transparan, dan bertanggung jawab dengan memperhatikan rasa keadilan, kepatutan, manfaat untuk masyarakat dan taat pada ketentuan peraturan perundang-undangan. Pengelolaan keuangan daerah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah yang dilakukan secara tertib, taat pada ketentuan peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, transparan, dan bertanggung jawab dengan memperhatikan rasa keadilan, kepatutan, dan manfaat untuk masyarakat. Kemudian untuk mencapai Pengelolaan Keuangan Daerah yang ekonomis, efektif, efisien, transparan, dan akuntabel, Kepala Daerah wajib menyelenggarakan sistem pengendalian internal atas pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan Daerah.

Berdasarkan beberapa definisi menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa transparansi merupakan suatu system pemerintahan yang di dalam penyelenggaraan ke pemerintahannya terdapat kebebasan aliran informasi dalam berbagai proses kelembagaan sehingga mudah diakses oleh mereka yang membutuhkan.

#### **2.1.4.2 Indikator Transparansi Publik**

Menurut Mardiasmo (2018:33) menyatakan transparansi kebijakan publik adalah keterbukaan tentang anggaran yang mudah diakses oleh masyarakat. Kebijakan publik merupakan tindakan yang dilakukan oleh pemerintah dan sebagai keputusan yang mempunyai tujuan tertentu. Menurut Mardiasmo. (2018:33) indikator-indikator

yang digunakan untuk mengukur variabel Transparansi Publik ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi
2. Dokumen-dokumen yang publikasi
3. Selalu tepat waktu
4. Usulan masyarakat selalu diakomodasi
5. Kemudahan dalam mengakses dokumen publik tentang anggaran.
6. Adanya sistem pemberian informasi kepada publik

## **2.2 Penelitian Sebelumnya**

Suwandi (2021) dengan judul Pengaruh Pengawasan Keuangan Daerah, Akuntabilitas, dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah (Studi Pada SKPD Kabupaten Kebumen). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengawasan Keuangan Daerah, Akuntabilitas, dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah berpengaruh terhadap Kinerja Pemerintah (Studi Pada SKPD Kabupaten Kebumen) baik secara simultan maupun secara parsial.

Turalaki (2017) dengan judul penelitian Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Publik Terhadap Kinerja Pelayanan Di Dinas Pendapatan Kabupaten Minahasa Selatan. Hasil penelitian ini: Akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelayanan, sedangkan Transparansi publik berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelayanan, dan secara simultan akuntabilitas dan transparansi publik berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelayanan.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Premananda (2019) yang meneliti tentang Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Anggaran Pada Pemerintah Kota Denpasar. Analisis memberi hasil yang menunjukkan bahwa akuntabilitas, transparansi, serta partisipasi anggaran berimplikasi positif baik

secara parsial maupun simultan pada kinerja anggaran Pemerintah Kota Denpasar. Variabel akuntabilitas, transparansi dan partisipasi anggaran berimplikasi pada kinerja anggaran sejumlah 77,2 persen, dan sisanya 22,8 persen merupakan pengaruh dari variabel lainnya yang terlibat dalam model riset.

Penelitian sejenis dilakukan oleh Setiyawan dan Safri (2017) dengan judul Analisis Pengaruh Akuntabilitas Publik, Transparansi Publik dan Pengawasan Terhadap Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Bungo. Secara simultan akuntabilitas publik, transparansi publik, dan pengawasan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan daerah. Secara parsial akuntabilitas publik, transparansi publik dan pengawasan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan daerah, sehingga pengelolaan keuangan daerah bukan merupakan variabel intervening dalam penelitian ini.

Penelitian dari Oktasari (2017) dengan judul Pengaruh Akuntabilitas Publik, Partisipasi Masyarakat, Transparansi Kebijakan Publik, Dan Pengetahuan Dewan Tentang Anggaran Terhadap Pengawasan Keuangan Daerah (APBD) Di DPRD Kabupaten Karanganyar. Data yang diperoleh dari kuesioner. Metode yang digunakan adalah dengan analisis regresi linier berganda, dimana akuntabilitas publik, partisipasi masyarakat, transparansi kebijakan publik, dan pengetahuan dewan tentang anggaran sebagai variabel independen, serta pengawasan keuangan daerah sebagai variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas publik, partisipasi masyarakat, transparansi kebijakan publik dan pengetahuan dewan tentang anggaran berpengaruh signifikan terhadap pengawasan keuangan daerah (APBD). Untuk melihat persamaan dan perbedaan dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut ini:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Sebelumnya**

| No | Nama& Judul Penelitian                                                                                                                                                           | Metode Penelitian                                           | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                               | Persamaan                                                                                                  | Perbedaannya                                                                                                                                                                |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Pengaruh Pengawasan Keuangan Daerah, Akuntabilitas, dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah (Studi Pada SKPD Kabupaten Kebumen) (Suwandi, 2021) | Penelitian kuantitatif dan analisis regresi linier berganda | Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengawasan Keuangan Daerah, Akuntabilitas, dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah berpengaruh terhadap Kinerja Pemerintah (Studi Pada SKPD Kabupaten Kebumen) baik secara simultan maupun secara parsial.                                             | Variabel bebas dan variabel terikat<br>- Analisis data<br>- Teknik pengumpulan data<br>- Metode penelitian | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tahun penelitian 2021</li> <li>- Jumlah sampel 59 responden</li> <li>- Lokasi penelitian di SKPD Kabupaten Kebumen</li> </ul>      |
| 2  | Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Publik Terhadap Kinerja Pelayanan Di Dinas Pendapatan Kabupaten Minahasa Selatan. (Turalaki, 2017)                                       | Penelitian kuantitatif dan analisis regresi linier berganda | Hasil penelitian ini: Akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelayanan, sedangkan Transparansi publik berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelayanan, dan secara simultan akuntabilitas dan transparansi publik berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelayanan.     | Variabel bebas dan variabel terikat<br>- Analisis data<br>- Teknik pengumpulan data<br>- Metode penelitian | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tahun penelitian 2019</li> <li>- Jumlah sampel 39 responden</li> <li>- Lokasi penelitian di Kabupaten Minahasa Selatan.</li> </ul> |
| 3  | Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Anggaran Pada Pemerintah Kota Denpasar (Premananda, 2019)                                        | Penelitian kuantitatif dan analisis regresi linier berganda | hasil yang menunjukkan bahwa akuntabilitas, transparansi, serta partisipasi anggaran berimplikasi positif baik secara parsial maupun simultan pada kinerja anggaran Pemerintah Kota Denpasar. Variabel akuntabilitas, transparansi dan partisipasi anggaran berimplikasi pada kinerja anggaran | Variabel bebas dan variabel terikat<br>- Analisis data<br>- Teknik pengumpulan data<br>- Metode penelitian | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tahun penelitian 2019</li> <li>- Jumlah sampel 32 responden</li> <li>- Lokasi penelitian di Kota Denpasar</li> </ul>               |

**Tabel 2.1 Lanjutan**

| No | Nama& Judul Penelitian                                                                                                                                                                                                 | Metode Penelitian                                           | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Persamaan                                                                                            | Perbedaannya                                                                                                                                                                                                      |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4  | Analisis Pengaruh Akuntabilitas Publik, Transparansi Publik dan Pengawasan Terhadap Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Bungo (Setiyawan dan Safri, 2017)                                               | Penelitian kuantitatif dan analisis regresi linier berganda | Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis Secara parsial akuntabilitas publik, transparansi publik, pengawasan, dan pengelolaan keuangan daerah berpengaruh terhadap kinerja SKPD pada Pemerintah Kabupaten Bungo. Secara simultan akuntabilitas publik, transparansi publik, dan pengawasan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan daerah. | Variabel bebas dan variabel terikat<br>Analisis data<br>Teknik pengumpulan data<br>Metode penelitian | <ul style="list-style-type: none"> <li>– Tahun penelitian 2017</li> <li>– Jumlah sampel 60 responden</li> <li>– Lokasi penelitian Kabupaten Bungo</li> </ul>                                                      |
| 5  | Pengaruh Akuntabilitas Publik, Partisipasi Masyarakat, Transparansi Kebijakan Publik, Dan Pengetahuan Dewan Tentang Anggaran Terhadap Pengawasan Keuangan Daerah (APBD) Di DPRD Kabupaten Karanganyar (Oktasari, 2017) | Penelitian kuantitatif dan analisis regresi linier berganda | Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas publik, partisipasi masyarakat, transparansi kebijakan publik dan pengetahuan dewan tentang anggaran berpengaruh signifikan terhadap pengawasan keuangan daerah (APBD).                                                                                                                                     | Variabel bebas dan variabel terikat<br>Analisis data<br>Teknik pengumpulan data<br>Metode penelitian | <ul style="list-style-type: none"> <li>– Variabel partisipasi</li> <li>– Tahun penelitian 2017</li> <li>– Jumlah sampel 45 responden</li> <li>– Lokasi penelitian di kantor DPRD Kabupaten Karanganyar</li> </ul> |

Sumber: Data Diolah, 2022

## 2.3 Kerangka Pemikiran

### 2.3.1 Hubungan Pengawasan Keuangan Daerah dengan Kinerja Pemerintah

Kaitan antara pengawasan dengan kinerja juga dapat dilihat dari pendapat Menzeis (Rahayu, 2017), yang menyatakan bahwa kinerja dapat ditingkatkan dengan

pengawasan yang baik, pemimpin harus mempunyai sistem pengawasan yang ia perlukan untuk mengarahkan para bawahannya dengan tepat. Secara umum pengawasan dapat dirumuskan sebagai suatu proses kegiatan yang dilakukan secara terus menerus atau berkesinambungan untuk mengamati, memahami, dan menilai setiap pelaksanaan kegiatan tertentu sehingga dapat mencegah atau memperbaiki kesalahan atau penyimpangan yang terjadi. Pengawasan keuangan daerah merupakan bagian integral dari pengelolaan keuangan daerah. Berdasarkan pengertiannya, pengawasan keuangan daerah pada dasarnya mencakup segala tindakan untuk menjamin agar pengelolaan keuangan daerah berjalan sesuai dengan rencana, ketentuan, dan undang-undang yang berlaku.

### **2.3.2 Hubungan Akuntabilitas dengan Kinerja Pemerintah**

Akuntabilitas merupakan kemauan memberikan penjelasan dan justifikasi keinginan dan perbuatan kepada yang berkepentingan. Berbeda dengan transparansi yakni mempertanggungjawabkan apa yang telah dilakukan dengan memberi informasi yang relevan atau laporan yang terbuka pada pihak luar atau organisasi mandiri (legislator, auditor, publik) dan dipublikasikan. Pada akhirnya, unsur akuntabilitas menjadi suatu kebutuhan didalam pengelolaan pemerintah termasuk bidang keuangan, khususnya dalam hal penyusunan anggaran berbasis kinerja. Dengan adanya penerapan akuntabilitas akan tercipta kinerja instansi yang lebih baik.

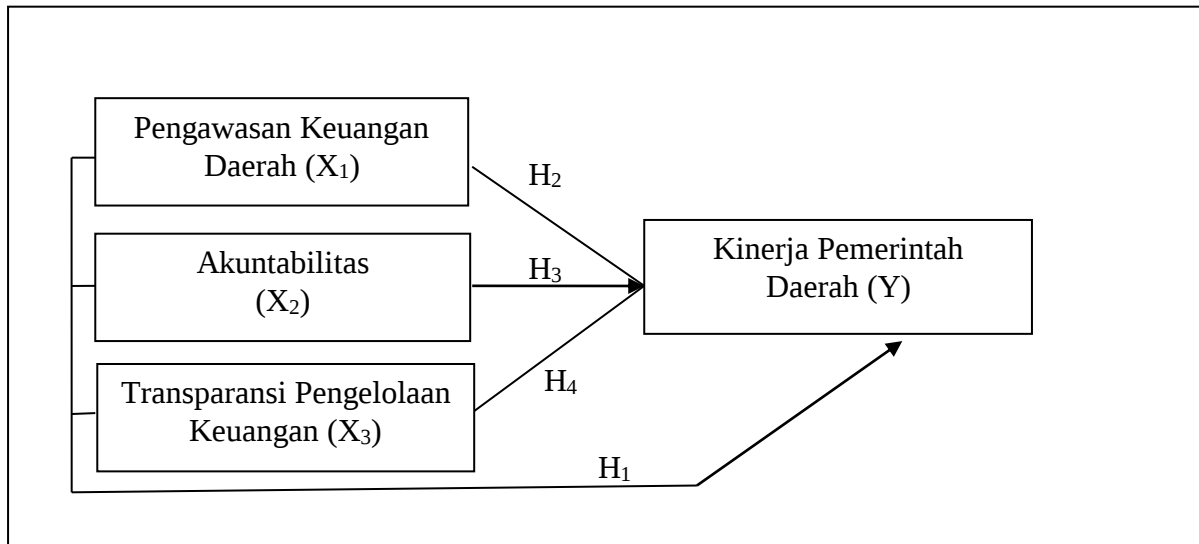
Kinerja instansi pemerintah berkaitan erat dengan akuntabilitas dan transparansi. Penerapan berbagai aturan perundang-undangan yang ada terkait dengan penerapan konsep akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan diharapkan dapat mewujudkan pengelolaan pemerintah daerah yang baik dan berpihak

kepada rakyat. Implementasi akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan daerah ini diharapkan mampu meningkatkan kinerja pemerintah daerah.

### **2.3.3 Hubungan Transparansi Pengelolaan Keuangan dengan Kinerja Pemerintah**

Transparansi terwujud apabila pemerintah bersedia untuk menginformasikan kepada masyarakat bagaimana dana publik digunakan/dikelola dalam kegiatan dan program pemerintah. Penelitian yang dilakukan oleh Turalaki (2019) yang berjudul menyatakan bahwa transparansi berpengaruh positif terhadap kinerja pemerintah. Kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh Suwandi (2021) yang berjudul menyatakan bahwa transparansi pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kinerja pemerintah.

Prinsip transparansi memiliki dua aspek dalam mewujudkan pemerintah yang terbuka akan informasi-informasi mengenai kebijakan yang dijalankan oleh pemerintah daerah, yaitu komunikasi publik oleh pemerintah dan hak masyarakat terhadap akses informasi. Keduanya akan sangat sulit dilakukan jika pemerintah tidak menangani kinerjanya dengan baik. Manajemen kinerja yang baik adalah titik awal dari transparansi. Transparansi harus seimbang dengan kebutuhan akan kerahasiaan lembaga maupun informasi-informasi yang mempengaruhi privasi individu. Pemerintah daerah seharusnya perlu menyiapkan kebijakan yang jelas tentang caramen dapatkan informasi. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:



**Gambar 2.1**  
**Skema Kerangka Pemikiran**

## 2.4 Hipotesis

Berdasarkan tujuan penelitian dan kerangka pemikiran maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian adalah:

- H<sub>1</sub>: Pengawasan keuangan daerah, akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah pada Kabupaten Aceh Barat Daya
- H<sub>2</sub>: Pengawasan keuangan daerah berpengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah pada Kabupaten Aceh Barat Daya
- H<sub>3</sub>: Akuntabilitas berpengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah pada Kabupaten Aceh Barat Daya
- H<sub>4</sub>: Transparansi pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah pada Kabupaten Aceh Barat Daya.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan rencana dan struktur penelitian yang dibuat sedemikian rupa untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian. Desain penelitian atau rancangan suatu penelitian harus memiliki 4 (empat) aspek sebagaimana diungkapkan oleh Sekaran (2019: 152) yaitu desain penelitian, yang meliputi serangkaian pilihan pengambilan keputusan rasional, isu-isu yang berkaitan dengan keputusan mengenai tujuan studi (eksploratif, deskriptif, pengujian hipotesis), letaknya (yaitu konteks studi), jenis yang sesuai untuk tujuan penelitian, jenis penelitian, horizon waktu dan unit analisis.

##### **3.1.1 Lokasi dan Objek Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini untuk menguji variabel independen terhadap dependen yaitu pengaruh variabel pengawasan keuangan daerah, akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan daerah terhadap kinerja pemerintah. Objek penelitian adalah pegawai pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya. Penelitian ini dilakukan langsung pada pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya. Objek penelitian adalah pegawai SKPD Kabupaten Aceh Barat Daya.

##### **3.1.2 Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi empiris dengan pendekatan penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono, (2019:5)

“penelitian deskriptif didefinisikan sebagai penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka dan penghitungan statistik dan data kualitatif, yaitu data yang berupa pernyataan responden dan pertanyaan yang diberikan dalam bentuk kuesioner.

### **3.1.3 Waktu Penelitian**

Penelitian deskriptif berdasarkan rentang waktu (*time horizon*) yaitu *cross sectional*. Menurut Sugiyono (2019:47) *Cross sectional* merupakan penelitian yang hanya dilakukan pada satu periode terhadap berbagai sampel dalam populasi. Berdasarkan horison waktu, maka data penelitian dikumpulkan melalui satu titik waktu (*one shot study*). Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Agustus 2022 sampai dengan selesai penelitian..

### **3.1.4 Unit Analisis**

Unit analisis merupakan tingkat agregasi data yang dianalisis, antara lain meliputi: individual, kelompok, organisasional, perusahaan, industri atau negara (Sugiyono, 2019:49). Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan secara individual digunakan untuk menghitung unit analisis pada tingkat agregasi yang lebih besar. Berdasarkan unit observasi yang dijadikan unit analisis dari penelitian ini adalah individu (Kabupaten Aceh Barat Daya).

## **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi penelitian ini adalah pegawai SKPD Kabupaten Aceh Barat Daya yang berjumlah 60 aparatur dari 30 SKPD Kabupaten Aceh Barat Daya (masing-

masing SKPD di ambil 2 aparatur yang mempunyai jabatan dan tugas di bidang keuangan dan bendahara). Menurut Notoatmodjo (2017:115) populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Metode sampel jenuh atau sensus dimana seluruh elemen populasi dijadikan sampel, sehingga penelitiannya merupakan penelitian sensus/sampling jenuh. Dimana seluruh jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak sebanyak 60 pegawai SKPD Kabupaten Aceh Barat Daya. Pengambilan sampel dalam penelitian ini berdasarkan Supranto (2017). Metode sensus dimana seluruh elemen populasi diselidiki satu per satu. Data yang diperoleh sebagai hasil pengolahan sensus disebut data yang sebenarnya (*true value*), atau sering disebut parameter (Supranto, 2017). Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 pegawai SKPD Kabupaten Aceh Barat Daya. Jumlah Sampel yang dijadikan dalam penelitian ini pada SKPD Kabupaten Aceh Barat Daya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Pegawai pada Pada SKPD Kabupaten Aceh Barat Daya**

| No                 | SKPD yang dijadikan Sampel                | Bagian Bendahara | Bagian Pelaporan Keuangan | Jumlah pegawai |
|--------------------|-------------------------------------------|------------------|---------------------------|----------------|
| <b>Sekretariat</b> |                                           |                  |                           |                |
| 1                  | Sekretariat Daerah                        | 1                | 1                         | 2              |
| 2                  | Sekretariat DPRK                          | 1                | 1                         | 2              |
| 3                  | Sekretariat Majelis Permusyawaratan Ulama | 1                | 1                         | 2              |
| 4                  | Sekretariat Majelis Ada Aceh              | 1                | 1                         | 2              |
| 5                  | Sekretariat Majelis Pendidikan Aceh       | 1                | 1                         | 2              |
| 6                  | Sekretariat Majelis Baitul Mal            | 1                | 1                         | 2              |
| 7                  | Sekretariat KOPPRI                        | 1                | 1                         | 2              |
| <b>Dinas</b>       |                                           |                  |                           |                |
| 8                  | Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan           | 1                | 1                         | 2              |
| 9                  | Dinas PUPR                                | 1                | 1                         | 2              |
| 10                 | Dinas PRKPLH                              | 1                | 1                         | 2              |

|                         |                                                                           |    |    |    |
|-------------------------|---------------------------------------------------------------------------|----|----|----|
| 11                      | Dinas Syariat Islam Dan Pendidikan Dayah                                  | 1  | 1  | 2  |
| 12                      | Dinas Pertahanan Kabupaten                                                | 1  | 1  | 2  |
| 13                      | Dinas Sosial                                                              | 1  | 1  | 2  |
| 14                      | Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil                                   | 1  | 1  | 2  |
| 15                      | Dinas PMP4                                                                | 1  | 1  | 2  |
| 16                      | Dinas PMPSPKKT                                                            | 1  | 1  | 2  |
| 17                      | Dinas Perhubungan                                                         | 1  | 1  | 2  |
| 18                      | Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah,<br>Perindustrian Dan Perdagangan | 1  | 1  | 2  |
| 19                      | Dinas Pertanian Pangan                                                    | 1  | 1  | 2  |
| 20                      | Dinas Kelautan Dan Perikanan                                              | 1  | 1  | 2  |
| 21                      | Dinas Perpustakaan Dan Arsip                                              | 1  | 1  | 2  |
| 22                      | Dinas Kesehatan                                                           | 1  | 1  | 2  |
| <b>Badan</b>            |                                                                           |    |    |    |
| 23                      | Badan Perencanaan Pembangunan Daerah                                      | 1  | 1  | 2  |
| 24                      | Badan Keuangan                                                            | 1  | 1  | 2  |
| 25                      | Badan KPSDM                                                               | 1  | 1  | 2  |
| 26                      | Badan Penggulangan Bencana                                                | 1  | 1  | 2  |
| <b>Instansi Lainnya</b> |                                                                           |    |    |    |
| 27                      | Satuan Polisi Pamong Praja Dan Wilayatul<br>Hisbah                        | 1  | 1  | 2  |
| 28                      | Inspektorat                                                               | 1  | 1  | 2  |
| 29                      | Rumah Sakit Umum Teungku Peukan                                           | 1  | 1  | 2  |
| 30                      | KESBANGPOL                                                                | 1  | 1  | 2  |
| Jumlah                  |                                                                           | 30 | 30 | 60 |

Sumber: Pada SKPD Kabupaten Aceh Barat Daya (2022)

### 3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Survei kuesioner merupakan metode survei dengan menggunakan kuesioner penelitian. Kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang efektif karena dapat diperolehnya data standar yang dapat dipertanggungjawabkan untuk keperluan analisis menyeluruh tentang karakteristik populasi yang diteliti. Kuesioner penelitian ini diserahkan langsung kepada responden atau meminta bantuan kepada salah satu pegawai untuk

mengkoordinir penyebaran dan pengumpulan kuesioner pada pegawai tersebut sesuai jangka waktu yang ditentukan.

Menurut Lubis (2018:107) data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti pada saat berlangsungnya penelitian. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner. Noor (2017:139) menyatakan bahwa kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut. Dari hasil yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dalam bentuk kualitatif dikomposisikan terlebih dahulu agar menjadi data yang kuantitatif. Adapun nilai kuantitatif yang dikomposisikan dilakukan dengan menggunakan Skala likert dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Skala Pengukuran**

|                     |              |               |        |              |
|---------------------|--------------|---------------|--------|--------------|
| Sangat tidak setuju | Tidak Setuju | Kurang Setuju | Setuju | Sangatsetuju |
| 1                   | 2            | 3             | 4      | 5            |

### **3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel**

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian terdiri dari 4 variabel, yaitu masing-masing variabel terikat yaitu kinerja SKPD, variabel bebas yaitu pengawasan keuangan daerah, transparansi publik dan transparansi pengelolaan keuangan. Variabel-variabel tersebut dijelaskan sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

| No                | Variabel                                     | Definisi Variabel                                                                                                                                                                                                                                                        | Indikator                                                                                                                                             | Skala  | Item Pertanyaan            |
|-------------------|----------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|----------------------------|
| <b>Dependen</b>   |                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                       |        |                            |
| 1                 | Kinerja SKPD (Y)                             | nilai dari sekelompok perilaku pegawai yang berkontribusi, baik positif atau negatif, terhadap pencapaian tujuan organisasi. (Kreitner dan Kinicki 2018; 36)                                                                                                             | 1. Kualitas kerja<br>2. Produktivitas<br>3. Sesuai dengan target<br>4. Penilaian kerja<br>5. Ketetapan waktu                                          | Likert | A1<br>A2<br>A3<br>A4<br>A5 |
| <b>Independen</b> |                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                       |        |                            |
| 1                 | Pengawasan keuangan daerah (X <sub>1</sub> ) | Pengawasan keuangan daerah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengawasan yang dilakukan oleh anggota dewan yang dimulai dari tahap penyusunan anggaran, pengesahan anggaran, pelaksanaan dan pertanggungjawaban anggaran (APBD) (Rachman, 2018: 23).              | 1. Meningkatkan disiplin dan pencapaian sasaran<br>2. Berkurangnya penyalahgunaan wewenang<br>3. Berkurangnya kebocoran, pemborosan dan pungutan liar | Likert | B1<br>B2<br>B3             |
| 2                 | Akuntabilitas (X <sub>2</sub> )              | Sebuah kegiatan jasa dalam rangka penyediaan informasi kuantitatif terutama yang bersifat keuangan dari entitas pemerintah guna pengambilan keputusan ekonomi yang nalar dari pihak-pihak yang berkepentingan atas berbagai alternatif arah tindakan (Mulyadi, 2017:42). | 1. Motivasi<br>2. Pengabdian dan proses<br>3. Kewajiban sosial                                                                                        | Likert | C1<br>C2<br>C3             |

**Tabel 3.3 Lanjutan**

| No                | Variabel                               | Definisi Variabel                                                                                                                                                                                                                        | Indikator                                                                                                                                                                                                                                                | Skala  | Item Pertanyaan                                      |
|-------------------|----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------------------------------------------|
| <b>Independen</b> |                                        |                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                          |        |                                                      |
| 4                 | Transparansi pengelolaan keuangan (X3) | Transparansi public adalah keterbukaan tentang anggaran yang mudah diakses oleh masyarakat. Kebijakan publik merupakan tindakan yang dilakukan oleh pemerintah dan sebagai keputusan yang mempunyai tujuant ertentu (Mardiasmo, 2018:33) | 1. Memberikan informasi<br>2. Dokumen-dokumen yang dipublikasi<br>3. Selalu tepat waktu<br>4. Usulan masyarakat selalu diakomodasi<br>5. Kemudahan dalam mengakses dokumen publik tentang anggaran<br>6. Adanya sistem pemberian informasi kepada publik | Likert | D1<br><br>D2<br><br>D3<br><br>D4<br><br>D5<br><br>D6 |

Sumber: Data diolah (2022)

### 3.5 Teknik Analisis Data

Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain pengujian asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan uji simultan (uji-F) dan uji parsial (uji-t) dengan menggunakan software SPSS (*Statistica Product and Service Solutions*) versi 22. Adapun persamaan model regresi berganda dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja SKPD

X<sub>1</sub> = Pengawasan keuangan daerah

$X_2$  = Transparansi publik

$X_3$  = Transparansi pengelolaan keuangan

$a$  = Konstanta

$b$  = Parameter Regresi

$e$  = *Error Term*

### 3.6 Pengujian Data

Pengujian kualitas data yang dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner, maka kesediaan dan ketelitian dari para responden untuk menjawab setiap pertanyaan variabel-variabel yang merupakan suatu hal penting dalam penelitian ini. Kebebasan suatu jawaban sangat ditentukan oleh alat ukur yang ditemukan. Untuk itu, dalam melakukan uji kualitas data atas data primer ini peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

#### 3.6.1 Uji Keandalan (*Reliability*)

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variable atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam melihat reliabilitas masing-masing instrument yang digunakan, maka peneliti menggunakan koefisien *cronbach alpha*, yaitu suatu instrument dikatakan *reliable* jika memiliki nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,5 atau bila  $r_{positif}$ ,  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pertanyaan valid dalam Ghazali (2018:42).

### 3.6.2 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat validitas atau kesahihan suatu instrument, dimana sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang akan diukurnya. Faktor-faktor yang mengurangi validitas data antara lain ketidakpatuhan responden mengikuti petunjuk pengisian kuesioner dan tidak tepatnya formulasi alat pengukur yaitu bentuk dan isi kuesioner. (Sugiyono, 2019:115). Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *analysis corelation* yang menjelaskan korelasi (hubungan) diantara sejumlah variabel dengan menggunakan satu set dimensi yang disebut faktor. Ukuran data dianggap valid apabila korelasi hitung lebih besar dari angka kritis nilai  $-r$  (*table product moment*).

## 3.7 Rancangan Pengujian Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

### 3.7.1 Ujit (Uji Parsial)

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis secara individu (parsial) :

Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  atau  $P \text{ value}$  (nilai signifikansi)  $> 0,05$ , maka  $H_0$  tidak ditolak ( $H_a$  tidakditerima). Artinya bahwa, variable *independent* secara individu (parsial) tidak berpengaruh terhadap variable *dependent*.

Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  atau  $P \text{ value}$  (nilai signifikansi  $< 0,05$ ) maka  $H_a$  tidak ditolak ( $H_0$  tidak diterima). Artinya bahwa, variable *independent* secara individu (parsial) berpengaruh terhadap variable *dependent*.

### 3.7.2 Uji F (Uji Simultan)

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis secara individu (parsial) sebagai berikut:

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $P_{value}$  (nilai signifikansi)  $> 0,05$ , maka  $H_0$  tidak ditolak ( $H_a$  tidak diterima). Artinya bahwa, variable *independent* secara individu (parsial) tidak berpengaruh terhadap variable *dependent*.

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $P_{value}$  (nilai signifikansi)  $< 0,05$  maka  $H_a$  tidak ditolak ( $H_0$  tidak diterima). Artinya bahwa, variable *independent* secara individu (parsial) berpengaruh terhadap variable *dependent*.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Kabupaten Aceh Barat Daya merupakan salah satu dari 23 Kabupaten/Kota yang berada di wilayah administrasi Provinsi Aceh. Kabupaten yang sering disingkat dengan singkatan "ABDYA" ini merupakan pemekaran dari Kabupaten Aceh Selatan. Aceh Barat Daya sebagai hasil pemekaran bukanlah merupakan akibat dari reformasi pada tahun 1998. Meskipun perubahan pemerintahan nasional saat itu mempercepat pemekaran tersebut, namun wacana untuk pemekaran itu sendiri sudah berkembang sejak sekitar tahun 1960-an. Kabupaten ini memiliki banyak sebutan di antaranya: Tanoh Breuh Sigupai, Bumoe Teungku Peukan, Bumi Persada, Tanoh Mano Pucok, Bumi Cerana, Alue Malem Dewa dan sebagainya.

Kabupaten Aceh Barat Daya memiliki 9 kecamatan dan 152 gampong dengan kode pos 23762-23767 (dari total 289 kecamatan dan 6.497 gampong di seluruh Aceh). Per tahun 2010, jumlah penduduk di wilayah ini adalah 125.991 (dari penduduk seluruh provinsi Aceh yang berjumlah 4.486.570) yang terdiri atas 62.633 pria dan 63.358 wanita (rasio 98,86).

#### **4.2 Karakteristik Responden**

Responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini memiliki karakteristik berdasarkan umur, jenis kelamin, status perkawinan, pendidikan terakhir dan pendapatan rata-rata perbulan serta masa kerja yang terlihat pada Tabel 4.1 sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Responden**

| No    | Uraian              | Frekuensi | Persentase |
|-------|---------------------|-----------|------------|
| 1     | Jenis kelamin       |           |            |
|       | a. Laki-Laki        | 31        | 51,7       |
|       | b. Perempuan        | 29        | 48,3       |
| Total |                     | 60        | 100        |
| No    | Uraian              | Frekuensi | Persentase |
| 2     | Usia                |           |            |
|       | a. < 25 Tahun       | 1         | 1,7        |
|       | b. 26-31 Tahun      | 9         | 15,0       |
|       | c. 32-37 Tahun      | 17        | 28,3       |
|       | d. 38-43 Tahun      | 20        | 33,3       |
|       | e. 44-60 Tahun      | 6         | 10,0       |
|       | f. >51 Tahun        | 7         | 11,7       |
| Total |                     | 60        | 100,0      |
| 3     | Status Perkawinan   |           |            |
|       | a. Belum Menikah    | 3         | 5,0        |
|       | b. Menikah          | 57        | 95,0       |
| Total |                     | 60        | 100,0      |
| 4.    | Pendidikan Terakhir |           |            |
|       | a. Diploma          | 10        | 16,7       |
|       | b. Sarjana          | 39        | 65,0       |
|       | c. Pasca Sarjana    | 11        | 18,3       |
| Total |                     | 60        | 100,0      |
| 5     | Lama Bekerja        |           |            |
|       | a. < 5 Tahun        | 5         | 8,3        |
|       | b. 5-10 Tahun       | 10        | 16,7       |
|       | c. 11-15 Tahun      | 17        | 28,3       |
|       | d. 15-20 Tahun      | 15        | 25,0       |
|       | e. > 20 Tahun       | 13        | 21,7       |
| Total |                     | 60        | 100,0      |

Sumber: Data diolah, 2023

Dari Tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 31 responden atau 51,7% dan responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 29 responden atau 48,3%. Kemudian dilihat bahwa responden yang berusia dibawah 25 tahun sebanyak 1 responden atau 1,7%, yang berusia 26 sampai

dengan 31 tahun yaitu sebanyak 9 responden atau 15,0%, yang berusia antara 32 sampai dengan 37 tahun yaitu sebanyak 17 responden atau 28,8%, yang berusia antara 38 sampai dengan 43 tahun yaitu sebanyak 20 responden atau 33,3%, yang berusia antara 44 sampai dengan 60 tahun sebanyak 6 responden atau 10,0% dan yang berusia di atas 51 tahun sebanyak 7 responden atau 11,7%.

Karakteristik berdasarkan status perkawinan dapat dijelaskan yang belum menikah adalah sebanyak 3 responden atau 5,0% dan yang sudah menikah sebanyak 57 responden atau 95,0%. Karakteristik berdasarkan pendidikan terakhir dapat dijelaskan yang berpendidikan terakhir Diploma yaitu sebanyak 10 responden atau 16,7%, yang berpendidikan terakhir sarjana yaitu sebanyak 39 responden atau 65,0% dan yang berpendidikan pasca sarjana sebanyak 11 responden atau 18,3%.

Berdasarkan karakteristik responden lama bekerja dapat dijelaskan bahwa sebanyak 5 responden atau 8,5% sudah bekerja dibawah 5 tahun, sebanyak 10 responden atau 16,7% dengan masa kerja antara 5 sampai 10 tahun, sebanyak 17 responden atau 28,3% sudah bekerja antara 11 sampai 15 tahun, sebanyak 15 responden atau 25% dengan masa kerja antara 15 sampai 20 tahun, dan sebanyak 13 responden atau 21,7% dengan masa kerja di atas 21 tahun.

### **4.3 Hasil Pengujian Data**

#### **4.3.1 Uji Validitas Instrumen**

Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik, yaitu dengan menggunakan uji *pearson product-moment coefficient of correlation* dengan bantuan SPSS. Hasil Uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Validitas**

| No pertanyaan |    | Variabel                                            | Koefisien korelasi | Nilai kritis 5 % (N=60) | Ket   |
|---------------|----|-----------------------------------------------------|--------------------|-------------------------|-------|
| 1             | A1 | Kinerja Pemerintah Daerah (Y)                       | 0,781              | 0,254                   | Valid |
| 2             | A2 |                                                     | 0,830              | 0,254                   | Valid |
| 3             | A3 |                                                     | 0,780              | 0,254                   | Valid |
| 4             | A4 |                                                     | 0,616              | 0,254                   | Valid |
| 5             | A5 |                                                     | 0,727              | 0,254                   | Valid |
| 6             | B1 | Pengawasan Keuangan Daerah (X <sub>1</sub> )        | 0,642              | 0,254                   | Valid |
| 7             | B2 |                                                     | 0,518              | 0,254                   | Valid |
| 8             | B3 |                                                     | 0,551              | 0,254                   | Valid |
| 9             | C1 | Akuntabilitas (X <sub>2</sub> )                     | 0,653              | 0,254                   | Valid |
| 10            | C2 |                                                     | 0,533              | 0,254                   | Valid |
| 11            | C3 |                                                     | 0,457              | 0,254                   | Valid |
| 12            | D1 | Transparansi Pengelolaan Keuangan (X <sub>3</sub> ) | 0,548              | 0,254                   | Valid |
| 13            | D2 |                                                     | 0,472              | 0,254                   | Valid |
| 14            | D3 |                                                     | 0,607              | 0,254                   | Valid |
| 15            | D4 |                                                     | 0,601              | 0,254                   | Valid |
| 16            | D5 |                                                     | 0,485              | 0,254                   | Valid |
| 17            | D6 |                                                     | 0,437              | 0,254                   | Valid |

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas dapat dijelaskan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan semuanya valid, karena mempunyai koefisien kerelasi diatas dari nilai kritis kerelasi *product moment* yaitu sebesar 0,254 sehingga semua pertanyaan yang terkandung dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan valid untuk dilanjutkan penelitian yang lebih mendalam.

Semua pernyataan mempunyai nilai korelasi diatas nilai kritis 5 % yaitu di atas 0,254, sehingga pernyataan-pernyataan tersebut adalah signifikan dan memiliki validitas. Atau dalam bahasa statistik terdapat konsistensi (*internal consistence*) yang berarti

pernyataan-pernyataan tersebut mengukur aspek yang sama. Ini berarti data yang diperoleh adalah valid dan dapat dipergunakan untuk penelitian.

#### 4.3.2. Uji Reliabilitas Instrumen

Pengujian Reliabilitas dilakukan dengan internal *consistency* atau derajat ketepatan jawaban. Untuk pengujian ini digunakan *Statistical Packaged for Social Sciences* (SPSS). Setelah melakukan pengujian reliabilitas untuk mengetahui konsistensi hasil sebuah jawaban tentang tanggapan responden. Untuk melakukan pengujian reliabilitas penulis menggunakan program SPSS.

**Tabel 4.3**  
**Uji Reliabilitas variabel penelitian (Alpha)**

| No | Variabel                                            | Nilai Minimal<br>Kehandalan | Nilai Alpha | Kehandalan |
|----|-----------------------------------------------------|-----------------------------|-------------|------------|
| 1. | Kinerja pemerintah daerah (Y)                       | 0,60                        | 0,894       | Handal     |
| 2. | Pengawasan keuangan daerah (X <sub>1</sub> )        | 0,60                        | 0,743       | Handal     |
| 3. | Akuntabilitas (X <sub>2</sub> )                     | 0,60                        | 0,690       | Handal     |
| 4. | Transparansi pengelolaan keuangan (X <sub>3</sub> ) | 0,60                        | 0,733       | Handal     |

Sumber : data diolah 2020

Hasil uji Reliabilitas dapat dilihat dari nilai cronbach Alpha, nilai *cronbach alpa reliabilitas* yang baik adalah yang makin mendekati 1, Reliabilitas yang kurang dari 0,60 adalah kurang baik, sedangkan lebih dari 0,60 dapat diterima dan reliabilitas dengan *cronbach alpha* 0,80 atau diatasnya adalah baik. Dari hasil pengujian reliabilitas diatas dapat diketahui bahwa reliabilitas variabel keputusan pembelian berdasarkan pengujian reliabilitas dari instrumen, diketahui bahwa hasil pengujian variabel pengawasan keuangan daerah, akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan seluruhnya adalah reliabel karena melebihi dari 0,60.

#### 4.4 Analisis Deskriptif

Penelitian ini mengamati tiga variabel bebas (*independent variabel*) yaitu variabel pengawasan keuangan daerah ( $X_1$ ), variabel akuntabilitas ( $X_2$ ) dan variabel transparansi pengelolaan keuangan ( $X_3$ ) dan juga mengamati satu variabel terikat (*dependent variable*) yaitu kinerja pemerintah daerah (Y).

##### 4.4.1 Variabel Kinerja Pemerintah Daerah

Penjelasan responden tentang variabel kinerja pemerintah daerah pada dapat dilihat pada Tabel 4.4 sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Penjelasan Responden Terhadap Variabel Kinerja Pemerintah Daerah**

| No     | Item pertanyaan                                                                                     | Sgt Tdk Setuju |     | Tidak Setuju |      | Kurang Setuju |      | Setuju |      | Sangat Setuju |      | Mean |
|--------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|-----|--------------|------|---------------|------|--------|------|---------------|------|------|
|        |                                                                                                     | Frk            | %   | Frk          | %    | Frk           | %    | Frk    | %    | Frk           | %    |      |
| 1      | Responden dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan berdasarkan jabatan responden                | 4              | 6,7 | 1            | 1,7  | 6             | 10,0 | 39     | 65,0 | 10            | 16,7 | 3,83 |
| 2      | Produktivitas kerja responden dalam pelaporan keuangan semakin baik                                 | 4              | 6,7 | 3            | 5,0  | 7             | 11,7 | 31     | 51,7 | 15            | 25,0 | 3,83 |
| 3      | Responden dapat menyusun laporan keuangan sesuai dengan target                                      | 2              | 3,3 | 4            | 6,7  | 8             | 13,3 | 30     | 50,0 | 16            | 26,7 | 3,90 |
| 4      | Penilaian kerja yang dilakukan sesuai dengan peraturan                                              | 3              | 5,0 | 7            | 11,7 | 7             | 11,7 | 29     | 48,3 | 14            | 23,3 | 3,73 |
| 5      | Keahlian yang responden miliki dapat membuat responden menyusun laporan keuangan dengan tepat waktu | 2              | 3,3 | 1            | 1,7  | 7             | 11,7 | 39     | 65,0 | 11            | 18,3 | 3,93 |
| Rerata |                                                                                                     |                |     |              |      |               |      |        |      |               |      | 3,85 |

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas pada indikator pertama bahwa responden dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan berdasarkan jabatan responden diperoleh nilai rata-rata 3,83 yang berarti responden menyatakan setuju. Produktivitas kerja responden dalam pelaporan keuangan semakin baik diperoleh nilai rata-rata 3,83 yang berarti responden menyatakan setuju. Responden dapat menyusun laporan keuangan sesuai dengan target diperoleh nilai rata-rata 3,90 yang berarti responden menyatakan setuju. Penilaian kerja yang dilakukan sesuai dengan peraturan diperoleh nilai rata-rata 3,73 yang berarti responden menyatakan setuju. Keahlian yang responden miliki dapat membuat responden menyusun laporan keuangan dengan tepat waktu diperoleh nilai rata-rata 3,93, yang berarti responden menyatakan setuju. Nilai rerata pada variabel kinerja pemerintah daerah sebesar 3,85 artinya responden menyataka setuju.

#### 4.4.2 Variabel Pengawasan Keuangan Daerah

Hasil penelitian tentang penjelasan responden mengenai pengawasan keuangan daerah dapat dilihat pada Tabel 4.5 sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Penjelasan Responden Terhadap Variabel Pengawasan Keuangan Daerah**

| No | Item pertanyaan                                                                                              | Sgt Tdk Setuju |     | Tidak Setuju |     | Kurang Setuju |      | Setuju |      | Sangat Setuju |      | Mean |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|-----|--------------|-----|---------------|------|--------|------|---------------|------|------|
|    |                                                                                                              | Frk            | %   | Frk          | %   | Frk           | %    | Frk    | %    | Frk           | %    |      |
| 1  | Responden dapat meningkatkan kedisiplinan kerja responden dengan membuat laporan yang sesuai dengan prosedur | 3              | 5,0 | 3            | 5,0 | 8             | 13,3 | 26     | 43,3 | 20            | 33,3 | 3,95 |

Lanjutan Tabel 4.5

| No     | Item pertanyaan                                                                                    | Sgt Tdk Setuju |     | Tidak Setuju |     | Kurang Setuju |      | Setuju |      | Sangat Setuju |      | Mean |
|--------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|-----|--------------|-----|---------------|------|--------|------|---------------|------|------|
|        |                                                                                                    | Frk            | %   | Frk          | %   | Frk           | %    | Frk    | %    | Frk           | %    |      |
| 2      | Dengan adanya pengawasan yang dilakukan oleh instansi maka dapat mengurangi penyalahgunaan wewenan | 4              | 6,7 | 2            | 3,3 | 11            | 18,3 | 29     | 48,3 | 14            | 23,3 | 3,78 |
| 3      | Dengan adanya pengawasan keuangan daerah maka dapat mengurangi pemborosan anggaran                 | 5              | 8,3 | 5            | 8,3 | 16            | 26,7 | 24     | 40,0 | 10            | 16,7 | 3,48 |
| Rerata |                                                                                                    |                |     |              |     |               |      |        |      |               |      | 3,74 |

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas dapat dijelaskan indikator yang pertama yaitu responden dapat meningkatkan kedisiplinan kerja responden dengan membuat laporan yang sesuai dengan prosedur diperoleh nilai rata-rata 3,95 yang berarti responden menyatakan setuju. Dengan adanya pengawasan yang dilakukan oleh instansi maka dapat mengurangi penyalahgunaan wewenan diperoleh nilai rata-rata 3,78 yang berarti responden menyatakan setuju. Dengan adanya pengawasan keuangan daerah maka dapat mengurangi pemborosan anggaran diperoleh nilai rata-rata 3,48, yang berarti responden menyatakan setuju. Nilai rerata pada variabel pengawasan keuangan daerah Kerja sebesar 3,74 artinya responden menyatakan setuju.

#### 4.4.3 Variabel Akuntabilitas

Hasil penelitian tentang penjelasan responden terhadap variabel akuntabilitas dapat dilihat pada Tabel 4.6 sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Penjelasan Responden Terhadap Variabel Akuntabilitas**

| No     | Item pertanyaan                                                                                   | Sgt Tdk Setuju |     | Tidak Setuju |     | Kurang Setuju |      | Setuju |      | Sangat Setuju |      | Mean |
|--------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|-----|--------------|-----|---------------|------|--------|------|---------------|------|------|
|        |                                                                                                   | Frk            | %   | Frk          | %   | Frk           | %    | Frk    | %    | Frk           | %    |      |
| 1      | Prosedur akuntabilitas keuangan daerah dapat meningkatkan motivasi kerja responden                | 3              | 5,0 | 3            | 5,0 | 12            | 20,0 | 26     | 43,3 | 16            | 26,7 | 3,82 |
| 2      | Responden dapat menyelesaikan tugas dengan melakukan proses laporan yang baik                     | 1              | 1,7 | 5            | 8,3 | 10            | 16,7 | 28     | 46,7 | 16            | 26,7 | 3,88 |
| 3      | Pertanggungjawaban laporan keuangan merupakan salah satu tanggung jawab responden kepada instansi | 2              | 3,3 | 5            | 8,3 | 12            | 20,0 | 20     | 33,3 | 21            | 35,0 | 3,88 |
| Rerata |                                                                                                   |                |     |              |     |               |      |        |      |               |      | 3,86 |

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas dapat dijelaskan indikator yang pertama yaitu Prosedur akuntabilitas keuangan daerah dapat meningkatkan motivasi kerja responden diperoleh nilai rata-rata 3,82 yang berarti responden menyatakan setuju. Responden dapat menyelesaikan tugas dengan melakukan proses laporan yang baik diperoleh nilai rata-rata 3,88 yang berarti responden menyatakan setuju. Pertanggungjawaban laporan keuangan

merupakan salah satu tanggung jawab responden kepada instansi diperoleh nilai rata-rata 3,88, yang berarti responden menyatakan setuju. Nilai rerata pada variabel akuntabilitas sebesar 3,86 artinya responden menyatakan setuju.

#### 4.4.4 Variabel Transparansi Pengelolaan Keuangan

Hasil penelitian tentang penjelasan responden mengenai variabel transparansi pengelolaan keuangan dapat dilihat pada Tabel 4.7 sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Penjelasan Responden Terhadap Variabel Transparansi Pengelolaan Keuangan**

| No | Item pertanyaan                                                                                            | Sgt Tdk Setuju |      | Tidak Setuju |     | Kurang Setuju |      | Setuju |      | Sangat Setuju |      | Mean |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|------|--------------|-----|---------------|------|--------|------|---------------|------|------|
|    |                                                                                                            | Frk            | %    | Frk          | %   | Frk           | %    | Frk    | %    | Frk           | %    |      |
| 1  | Responden dapat memberikan informasi kepada public mengenai laporan keuangan                               | 1              | 1,7  | 5            | 8,3 | 13            | 21,7 | 28     | 46,7 | 13            | 21,7 | 3,78 |
| 2  | Dokumen yang dipublikasi kepada masyarakat sudah sesuai dengan kinerja aparatur                            | 6              | 10,0 | 3            | 5,0 | 11            | 18,3 | 28     | 46,7 | 12            | 20,0 | 3,62 |
| 3  | Responden dapat melakukan publikasi laporan keuangan selalu tepat waktu                                    | 1              | 1,7  | 5            | 8,3 | 3             | 5,0  | 26     | 43,3 | 25            | 41,7 | 4,15 |
| 4  | Usulan pembangunan yang dilaporkan masyarakat selalu dipertimbangan dengan baik                            | 2              | 3,3  | 4            | 6,7 | 16            | 26,7 | 26     | 43,3 | 12            | 20,0 | 3,70 |
| 5  | Kemudahan dalam mengakses dokumen dapat memudahkan responden menyelesaikan tugas dan laporan kepada publik | 2              | 3,3  | 2            | 3,3 | 16            | 26,7 | 31     | 51,7 | 9             | 15,0 | 3,72 |

**Lanjutan Tabel 4.7**

| No     | Item pertanyaan                                                                                        | Sgt Tdk Setuju |     | Tidak Setuju |     | Kurang Setuju |      | Setuju |      | Sangat Setuju |      | Mean |
|--------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|-----|--------------|-----|---------------|------|--------|------|---------------|------|------|
|        |                                                                                                        | Frk            | %   | Frk          | %   | Frk           | %    | Frk    | %    | Frk           | %    |      |
| 6      | Adanya sistem pemberian informasi kepada public menjadi salah satu sifat yang terbuka kepada msyarakat | 1              | 1,7 | 1            | 1,7 | 14            | 23,3 | 26     | 43,3 | 18            | 30,0 | 3,98 |
| Rerata |                                                                                                        |                |     |              |     |               |      |        |      |               |      | 3,83 |

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas dapat dijelaskan dari indikator yang pertama bahwa responden dapat memberikan informasi kepada public mengenai laporan keuangan diperoleh nilai rata-rata 3,78 yang berarti responden menyatakan setuju. Dokumen yang dipublikasi kepada masyarakat sudah sesuai dengan kinerja aparatur diperoleh nilai rata-rata 3,62 yang berarti responden menyatakan setuju. Responden dapat melakukan publikasi laporan keuangan selalu tepat waktu diperoleh nilai rata-rata 4,15 yang berarti responden menyatakan setuju. Usulan pembangunan yang dilaporkan masyarakat selalu dipertimbangan dengan baik diperoleh nilai rata-rata 3,70 yang berarti responden menyatakan setuju. Kemudahan dalam mengakses dokumen dapat memudahkan responden menyelesaikan tugas dan laporan kepada publik diperoleh nilai rata-rata 3,72 yang berarti responden menyatakan setuju. Adanya sistem pemberian informasi kepada public menjadi salah satu sifat yang terbuka kepada msyarakat diperoleh nilai rata-rata 3,98 yang berarti responden menyatakan setuju. Nilai rerata pada variabel transparansi pengelolaan keuangan sebesar 3,83 artinya responden menyatakakan setuju.

## 4.5 Pembahasan

### 4.5.1 Pengujian Hipotesis

Hipotesis menyatakan bahwa faktor-faktor pengawasan keuangan daerah ( $X_1$ ), akuntabilitas ( $X_2$ ) dan transparansi pengelolaan keuangan ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap Kinerja pemerintah daerah pada Kabupaten Aceh Barat Daya. Model yang digunakan untuk menduga pengaruh tersebut adalah:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Regresi Linier Berganda**

| Model |                                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | $t_{hitung}$ | $t_{tabel}$ | Sig. |
|-------|-----------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------------|-------------|------|
|       |                                   | B                           | Std. Error | Beta                      |              |             |      |
| 1     | (Constant)                        | 2,285                       | ,632       |                           | 3,615        | 2,003       | ,000 |
|       | Pengawasan Keuangan Daerah        | ,272                        | ,091       | ,282                      | 2,989        | 2,003       | ,004 |
|       | Akuntabilitas                     | ,252                        | ,093       | ,246                      | 2,709        | 2,003       | ,006 |
|       | Transparansi Pengelolaan Keuangan | ,358                        | ,086       | ,404                      | 4,162        | 2,003       | ,000 |

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan hasil SPSS seperti terlihat tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut,

$$Y = 2,285 + 0,272X_1 - 0,252X_2 + 0,358X_3$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diketahui hasil penelitian sebagai berikut:

#### 1) Koefisien Regresi ( $\beta$ )

- a. Dalam penelitian nilai konstanta adalah 2,285 artinya bila mana pengawasan keuangan daerah ( $X_1$ ), akuntabilitas ( $X_2$ ) dan transparansi pengelolaan keuangan ( $X_3$ ), dianggap konstan, maka kinerja pemerintah daerah pada Kabupaten Aceh Barat Daya, adalah sebesar 2,285 pada satuan skala likert

- b. Koefisien regresi pengawasan keuangan daerah ( $X_1$ ) sebesar 0,272. Artinya setiap 100% perubahan dalam variabel pengawasan keuangan daerah akan meningkatkan kinerja pemerintah daerah pada Kabupaten Aceh Barat Daya sebesar 27,2% dengan asumsi variabel akuntabilitas ( $X_2$ ) dan transparansi pengelolaan keuangan ( $X_3$ ) dianggap konstan.
- c. Koefisien regresi akuntabilitas ( $X_2$ ) sebesar 0,252. Artinya setiap 100 % perubahan dalam variabel akuntabilitas secara relatif akan meningkatkan kinerja pemerintah daerah pada Kabupaten Aceh Barat Daya sebesar 25,2% dengan asumsi variabel pengawasan keuangan daerah ( $X_1$ ), dan transparansi pengelolaan keuangan ( $X_3$ ) dianggap konstan
- d. Koefisien regresi Transparansi pengelolaan keuangan ( $X_3$ ) sebesar 0,358. Artinya setiap 100% perubahan dalam variabel transparansi pengelolaan keuangan secara relatif akan meningkatkan kinerja pemerintah daerah pada Kabupaten Aceh Barat Daya. sebesar 35,8% dengan asumsi variabel Pengawasan keuangan daerah ( $X_1$ ) dan akuntabilitas ( $X_2$ ), dianggap konstan.

## 2) Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kenaikan suatu linier dapat dijelaskan melalui hubungan antara variabel-variabel (korelasi). Jika seluruh nilai dari variabel-variabel tersebut dapat memenuhi suatu persamaan dengan benar, maka dapat dikatakan terdapat korelasi yang sempurna dalam model analisis ini. Dari output SPSS dapat diketahui tingkat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat antara lain:

**Tabel 4.9**  
**Model Summary**

| Model | R                  | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | 0,799 <sup>a</sup> | 0,638    | 0,618             | 0,51438                    |

a. Predictors: (Constant), Transparansi pengelolaan keuangan (X3), Akuntabilitas (X2), Pengawasan keuangan daerah (X1)

Berdasarkan dari output komputer diatas maka diperoleh koefisien korelasi dalam penelitian diperoleh nilai sebesar 0,799 dimana dengan nilai tersebut terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah sebesar 79,9%. Artinya faktor pengawasan keuangan daerah (X<sub>1</sub>), akuntabilitas (X<sub>2</sub>), dan transparansi pengelolaan keuangan (X<sub>3</sub>) mempunyai hubungan yang kuat terhadap kinerja pemerintah daerah pada Kabupaten Aceh Barat Daya.

Sementara itu koefisien determinasi yang diperoleh dengan nilai sebesar 0,618 artinya bahwa sebesar 61,8% perubahan-perubahan dalam variabel terikat (kinerja pemerintah daerah pada Kabupaten Aceh Barat Daya.) dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan pengawasan keuangan daerah (X<sub>1</sub>), akuntabilitas (X<sub>2</sub>) dan transparansi pengelolaan keuangan (X<sub>3</sub>). Sedangkan selebihnya sebesar 38,2% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar tiga variabel seperti dijelaskan di atas seperti laporan keuangan, sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal.

#### 4.5.2 Hasil Uji Simultan (uji F)

Untuk menguji pengaruh pengawasan keuangan daerah, akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan terhadap kinerja pemerintah daerah pada Kabupaten

Aceh Barat Daya digunakan uji Statistik F (uji F). Apabila nilai  $F_{hitung} > \text{nilai } F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sebaliknya apabila nilai  $F_{hitung} < \text{nilai } F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hasil uji secara parsial dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.10**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model        | Sum of Squares | df | Mean Square | $F_{hitung}$ | $F_{tabel}$ | Sig.              |
|--------------|----------------|----|-------------|--------------|-------------|-------------------|
| 1 Regression | 26,093         | 3  | 8,698       | 32,873       | 2,773       | ,000 <sup>b</sup> |
| Residual     | 14,817         | 56 | ,265        |              |             |                   |
| Total        | 40,909         | 59 |             |              |             |                   |

Sumber: Hasil Penelitian,2023 (Data diolah)

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 32,873 dengan signifikansi 0,000, sedangkan  $F_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau  $\alpha = 0,05$  adalah 2,773. Dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ , maka  $F_{hitung}$  (32,873) lebih besar dari  $F_{tabel}$  (2,773). Keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya secara simultan variabel pengawasan keuangan daerah, akuntabilitas, transparansi pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah pada Kabupaten Aceh Barat Daya.

#### 4.5.3 Uji Parsial ( uji t )

Untuk menguji pengaruh pengawasan keuangan daerah, akuntabilitas, transparansi pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah pada Kabupaten Aceh Barat Daya, digunakan uji Statistik t (uji t). Apabila nilai  $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sebaliknya apabila nilai  $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hasil pengujian hipotesis secara parsial dapat dilihat pada Tabel 4.8. Dapat ketahui besarnya nilai  $t_{hitung}$  dari setiap variabel independen dalam penelitian ini. Nilai

$t_{hitung}$  dari setiap variabel independen akan dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan menggunakan tingkat kepercayaan (confidence interval) 95% atau  $\alpha = 0,05$ .

1. Pengaruh Pengawasan Keuangan Daerah terhadap Kinerja Pemerintah Daerah.

Pengaruh pengawasan keuangan daerah ( $X_1$ ) terhadap variabel kinerja pemerintah daerah (Y) secara parsial dapat dilihat pada Tabel 4.8 nilai  $t_{hitung}$  (2,989) lebih besar dari  $t_{tabel}$  (2,003), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, artinya pengawasan keuangan daerah secara parsial berpengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah pada Kabupaten Aceh Barat Daya

2. Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kinerja Pemerintah Daerah.

Pengaruh akuntabilitas ( $X_2$ ) terhadap variabel kinerja pemerintah daerah (Y) secara parsial dapat dilihat pada Tabel 4.8 nilai  $t_{hitung}$  (2,709) lebih besar dari  $t_{tabel}$  (2,003), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis nul ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, artinya akuntabilitas secara parsial berpengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah pada Kabupaten Aceh Barat Daya.

3. Pengaruh Transparansi Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Pemerintah Daerah.

Pengaruh transparansi pengelolaan keuangan ( $X_3$ ) terhadap variabel kinerja pemerintah daerah (Y) secara parsial dapat dilihat pada Tabel 4.8 nilai  $t_{hitung}$  4,162) lebih besar dari  $t_{tabel}$  (2,003), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis

nul ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, artinya transparansi pengelolaan keuangan secara parsial berpengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah pada Kabupaten Aceh Barat Daya

## **4.6 Pembahasan**

### **4.6.1 Pengaruh Pengawasan Keuangan Daerah, Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Pemerintah Daerah**

Pengujian secara bersama-sama dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel pengawasan keuangan daerah, akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan bersama terhadap kinerja pemerintah daerah pada Kabupaten Aceh Barat Daya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan keuangan daerah, akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah pada Kabupaten Aceh Barat Daya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan keuangan daerah, akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah pada Kabupaten Aceh Barat Daya. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Suwandi (2021) karena variabel yang diteliti sama-sama berpengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah yaitu pengawasan keuangan daerah, akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan.

### **4.6.2 Pengaruh Pengawasan Keuangan Daerah terhadap Kinerja Pemerintah Daerah**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , maka  $t_{hitung}$  (2,989) lebih besar dari  $t_{tabel}$  (2,003) yang berarti pengawasan keuangan daerah mempengaruhi kinerja pemerintah daerah pada Kabupaten Aceh Barat Daya. Dapat

disimpulkan pengawasan keuangan daerah secara parsial berpengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah pada Kabupaten Aceh Barat Daya. Hal ini sejalan dengan penelitian dari sebelumnya yaitu penelitian dari Suwandi (2021) karena variabel yang diteliti yaitu pengawasan keuangan daerah berpengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah. Secara umum pengawasan dapat dirumuskan sebagai suatu proses kegiatan yang dilakukan secara terus menerus atau berkesinambungan untuk mengamati, memahami, dan menilai setiap pelaksanaan kegiatan tertentu sehingga dapat mencegah atau memperbaiki kesalahan atau penyimpangan yang terjadi. Pengawasan keuangan daerah merupakan bagian integral dari pengelolaan keuangan daerah. Berdasarkan pengertiannya, pengawasan keuangan daerah pada dasarnya mencakup segala tindakan untuk menjamin agar pengelolaan keuangan daerah berjalan sesuai dengan rencana, ketentuan, dan undang-undang yang berlaku.

#### **4.6.3 Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kinerja Pemerintah Daerah**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , maka  $t_{hitung}$  (2,709) lebih besar dari  $t_{tabel}$  (2,003) yang berarti bahwa akuntabilitas mempengaruhi kinerja pemerintah daerah pada Kabupaten Aceh Barat Daya. Dapat disimpulkan akuntabilitas secara parsial berpengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah pada Kabupaten Aceh Barat Daya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dari sebelumnya yaitu penelitian dari Suwandi (2021) karena variabel yang diteliti akuntabilitas sama-sama berpengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah. Kinerja instansi pemerintah berkaitan erat dengan akuntabilitas dan transparansi. Penerapan berbagai aturan perundang-undangan yang ada terkait dengan penerapan konsep akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan

keuangan diharapkan dapat mewujudkan pengelolaan pemerintah daerah yang baik dan berpihak kepada rakyat. Implementasi akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan daerah ini diharapkan mampu meningkatkan kinerja pemerintah daerah.

#### **4.6.4 Pengaruh Transparansi Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Pemerintah Daerah**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , maka  $t_{hitung}$  4,162 lebih besar dari  $t_{tabel}$  (2,003) yang berarti yang berarti transparansi pengelolaan keuangan mempengaruhi kinerja pemerintah daerah pada Kabupaten Aceh Barat Daya. Dapat disimpulkan transparansi pengelolaan keuangan secara parsial berpengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah pada Kabupaten Aceh Barat Daya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dari sebelumnya yaitu penelitian dari Suwandi (2021) dan Turalaki (2019) karena variabel yang diteliti transparansi pengelolaan keuangan sama-sama berpengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah. Prinsip transparansi memiliki dua aspek dalam mewujudkan pemerintah yang terbuka akan informasi-informasi mengenai kebijakan yang dijalankan oleh pemerintah daerah, yaitu komunikasi publik oleh pemerintah dan hak masyarakat terhadap akses informasi. Keduanya akan sangat sulit dilakukan jika pemerintah tidak menangani kinerjanya dengan baik. Manajemen kinerja yang baik adalah titik awal dari transparansi. Transparansi harus seimbang dengan kebutuhan akan kerahasiaan lembaga maupun informasi-informasi yang mempengaruhihak privasi individu.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian, pengolahan, dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengawasan keuangan daerah, akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah pada Kabupaten Aceh Barat Daya. Hal ini disebabkan kinerja pada satuan kerja perangkat daerah pada Kabupaten Aceh Barat Daya sudah sesuai dan menjadi lebih baik dengan adanya pengawasan keuangan daerah pada setiap instansi, kemudian penerapan akuntabilitas dapat memudahkan aparatur untuk menyelesaikan pekerjaan seperti penyusunan dan pelaporan keuangan. Kemudian pengelolaan keuangan yang transparansi dapat meningkatkan kinerja satuan kerja perangkat daerah pada Kabupaten Aceh Barat Daya menjadi lebih baik.
2. Pengawasan keuangan daerah berpengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah pada Kabupaten Aceh Barat Daya. Hal ini disebabkan oleh pengawasan keuangan daerah pada pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya sudah dilakukan dengan baik dalam meningkatkan kedisiplinan aparatur dalam menyelesaikan pekerjaan dan dapat mengurangi penyalahgunaan wewenang serta dapat mengurangi kecurangan yang dilakukan oleh aparatur yang tidak bertanggung jawab. Artinya semakin baik pengawasan keuangan daerah maka semakin meningkat kinerja pemerintah daerah.

3. Akuntabilitas berpengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah pada Kabupaten Aceh Barat Daya. Hal ini disebabkan oleh akuntabilitas pada pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya mampu meningkatkan semangat kerja aparatur karena dapat memahami dengan baik seperti dapat melakukan proses pelaporan keuangan dengan baik dan dapat mempertanggungjawabkan laporan keuangan dengan efektif. Artinya semakin baik penerapan akuntabilitas maka semakin meningkat kinerja pemerintah daerah pada Kabupaten Aceh Barat Daya.
4. Transparansi pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah pada Kabupaten Aceh Barat Daya. Hal ini disebabkan oleh pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya sudah melakukan pelaporan keuangan dengan transparan seperti dapat memberikan informasi laporan keuangan pemerintah kepada publik, membuat laporan keuangan yang efektif dan efisien dan bersifat terbuka kepada publik dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan. Artinya semakin transparansi pengelolaan keuangan maka semakin meningkat kinerja pemerintah daerah pada Kabupaten Aceh Barat Daya.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran kepada Kabupaten Aceh Barat Daya sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur akuntansi pemerintahan mengenai kinerja pemerintah daerah seperti dalam pengawasan keuangan daerah, akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan daerah.

2. Kabupaten Aceh Barat Daya perlu meningkatkan pengawasan keuangan daerah dengan sistem akuntansi yang tepat untuk menghasilkan laporan keuangan daerah yang berkualitas guna untuk menghindari penyalahgunaan wewenang dari aparatur yang tidak bertanggungjawab
3. Kabupaten Aceh Barat Daya perlu dapat menerapkan akuntabilitas yang baik dan mudah dipahami oleh aparatur. Karena penerapan konsep akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan diharapkan dapat mewujudkan pengelolaan pemerintah daerah yang baik dan berpihak kepada rakyat.
4. Untuk penelitian selanjutnya agar tidak berfokus kepada variabel pengawasan keuangan daerah, akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan saja, tapi juga meneliti variabel lainnya seperti kemampuan kerja, penggunaan teknologi dan peran audit

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arifani, Cindy. (2018). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Pengawasan Terhadap Kinerja Anggaran Berbasis Value For Money (Studi Empiris pada Pemerintah Kota Jayapura). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah Volume 13, Nomor 1*
- Arikunto, Suharsimi (2018) *Manajemen Penelitian*. Cetakan keenam. Jakarta : PT.Rineka Cipta.
- Bastian, Indra. (2018). Sistem Pengendalian Manajemen Sektor Publik. Jakarta: Salemba Empat.
- Chandra, K. A. (2019) Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Keahlian Pengguna, Kepercayaan, Kesesuaian Tugas, Dan Partisipasi Manajemen Terhadap Kinerja Individu (Studi Pada Perusahaan Asuransi Surakarta). *Artikel Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta*
- Deddy dan Riyadi. (2017). *Perencanaan Pembangunan Daerah*. Jakarta: SUN
- Fahmi, Irham (2018) *Perilaku Organisasi: Teori, Aplikasi Dan Kasus*. Alfabeta, Bandung.
- Ghozali, Imam (2018) *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Goodhue, D L (2018) Understanding User Evaluation Of Information System, Management Science. Desember, 1827-1844
- Halim dan Kusufi. (2018). *Akuntansi Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Salemba Empat
- Irawan, Bambang (2018) Pengaruh Kemampuan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Perhubungan Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Kutai Timur. *Jurnal Manajemen Universitas Mulawarman Samarinda*
- Jumali, M. dkk. (2018). *Landasan Pendidikan*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Lubis, A. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat
- Malhotra, Naresh. (2018). Basic Marketing Research. Pearson Education. England.
- Mangkunegara AA. Anwar Prabu. (2017). *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: Rafika ADITAMA
- Mardiasmo. (2017). Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2017. Yogyakarta: Penerbit. Andi.

- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Mulyadi. (2017). *Akuntansi Biaya*, Edisi 5. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu. Manajemen YKPN.
- Murhaini, Suriansyah (2018) *Manajemen Pengawasan Pemerintah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Noor, A. (2017). *Manajemen Event*. Bandung : Alfabeta.
- Oktasari, Rosy. (2017). Pengaruh Akuntabilitas Publik, Partisipasi Masyarakat, Transparansi Kebijakan Publik, Dan Pengetahuan Dewan Tentang Anggaran Terhadap Pengawasan Keuangan Daerah (APBD) Di Dprd Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta*
- Peraturan Menteri Dalam Negeri (Mendagri) No. 188.52/1797/SJ/2012 tentang *Peningkatan Transparansi Pengelolaan Anggaran Daerah (TPAD)*
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tanggal 15 Mei 2006 *Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah*
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 *Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan Dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah*
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 77 Tahun 2020 *Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah*
- Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tanggal 9 Desember 2005 *Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah*
- Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang *Pengelolaan Keuangan Daerah*
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2019 *Tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah*
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2019 *Tentang Pembinaan Dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah*
- Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 *Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)*
- Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 *Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah*
- Premananda, Ni Lu Puttu. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Anggaran Pada Pemerintah Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.18. No 3*.

- Rachman, A. A. (2018). *Administrasi Pemerintahan Dalam Pembangunan*, Jakarta: CV. Haji Mas Agung.
- Sekaran, U. (2019). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Kahlian*. Jakarta: Salemba Empat
- Setiyawan, Hari Eka., dan Safri, Muhammad. (2017). Analisis Pengaruh Akuntabilitas Publik, Transparansi Publik dan Pengawasan Terhadap Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Bungo. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah* Vol. 4 No. 1
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta
- Suhud, Sheilla Putri (2017) *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pegawai Distro Di Kota Bandung*. Skripsi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang
- Suryawan, I. K. (2018) Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual dengan Insentif Sebagai Variabel Pemoderasi Pada LPD. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.23. No, 2.
- Suwandi, E. D. (2021). Pengaruh Pengawasan Keuangan Daerah, Akuntabilitas, dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah (Studi Pada SKPD Kabupaten Kebumen). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(6), 1-14.
- Syafii Inu Kencana (2018) *Manajemen Pemerintahan, Pustaka Reka Cipta*, Jawa Barat
- Syahrani (2018). Analisis Kinerja Aparatur Pada Dinas Pertambangan Dan Energi Kabupaten Nunukan. *Journal Administrative Reform*, 2018, 2 (3): 1624-163
- Turalaki, Shinta. (2017). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Publik Terhadap Kinerja Pelayanan Di Dinas Pendapatan Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal EMBA* Vol.5 No.2
- Umar, Husein (2018) *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Undang Undang nomor 1 Tahun (2004), dan Undang Undang Nomor 32 Tahun 2004 *Tentang Keuangan Negara*
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun (2003) *Tentang Keuangan Negara*
- Undang-undang nomor. 14 Tahun 2008 tentang *Keterbukaan Informasi Publik*.

## Lampiran 1

### KUISIONER

Penelitian ini semata-mata bersifat ilmiah untuk mendapatkan data bagi penulis skripsi pada Fakultas Ekonomi UNMUHA. Saya sangat menghargai bantuan saudara-saudari yang telah menjawab semua pertanyaan dengan kondisi yang berlaku pada saudara-saudari sendiri. Berilah tsaya (✓) pada jawaban yang sesuai dengan pilihan saudara/saudari.

#### A. Indentitas saya

##### 1. Jenis Kelamin

- (     ) Laki-laki
- (     ) Perempuan

##### 2. Usia

- (     ) < 25 tahun
- (     ) 26 - 30 tahun
- (     ) 31 - 35 tahun
- (     ) 36 - 40 tahun
- (     ) 41 - 45 tahun
- (     ) > 46 tahun

##### 3. Status Perkawinan Anda

- (     ) Belum Menikah
- (     ) Menikah

##### 4. Tingkat Pendidikan

- (     ) SLTP
- (     ) SLTA
- (     ) Diploma III
- (     ) Sarjana S-1
- (     ) Pasca Sarjana S-2

##### 6. Masa Kerja

- (     ) < 5 tahun
- (     ) 6-10 tahun
- (     ) 11-15 tahun
- (     ) 16-20 tahun
- (     ) > 21 tahun

## B. Pernyataan Variabel Penelitian

Ket : 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Kurang Setuju (KS)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (ST )

### 1. Variabel Kinerja (Y)

| No | Pernyataan                                                                                | STS | TS | KS | S | SS |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|----|---|----|
| A1 | Saya dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan berdasarkan jabatan saya                |     |    |    |   |    |
| A2 | Produktivitas kerja saya dalam pelaporan keuangan semakin baik                            |     |    |    |   |    |
| A3 | Saya dapat menyusun laporan keuangan sesuai dengan target                                 |     |    |    |   |    |
| A4 | Penilaian kerja yang dilakukan sesuai dengan peraturan                                    |     |    |    |   |    |
| A5 | Keahlian yang saya miliki dapat membuat saya menyusun laporan keuangan dengan tepat waktu |     |    |    |   |    |

### 2. Variabel Pengawasan Keuangan Daerah (X<sub>1</sub>)

| No | Pernyataan                                                                                          | STS | TS | KS | S | SS |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|----|---|----|
| B1 | Saya dapat meningkatkan kedisiplinan kerja saya dengan membuat laporan yang sesuai dengan prosedur  |     |    |    |   |    |
| B2 | Dengan adanya pengawasan yang dilakukan oleh instansi maka dapat mengurangi penyalahgunaan wewenang |     |    |    |   |    |
| B3 | Dengan adanya pengawasan keuangan daerah maka dapat mengurangi pemborosan anggaran                  |     |    |    |   |    |

### 3. Variabel Akuntabilitas (X<sub>2</sub>)

| No | Pernyataan                                                                                   | STS | TS | KS | S | SS |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|----|---|----|
| C1 | Prosedur akuntabilitas keuangan daerah dapat meningkatkan motivasi kerja saya                |     |    |    |   |    |
| C2 | Saya dapat menyelesaikan tugas dengan melakukan proses laporan yang baik                     |     |    |    |   |    |
| C3 | Pertanggungjawaban laporan keuangan merupakan salah satu tanggung jawab saya kepada insatnsi |     |    |    |   |    |

### 4. Variabel Transparansi Pengelolaan Keuangan (X<sub>3</sub>)

| No | Pernyataan                                                                                             | STS | TS | KS | S | SS |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|----|---|----|
| D1 | Saya dapat memberikan informasi kepada public mengenai laporan keuangan                                |     |    |    |   |    |
| D2 | Dokumen yang dipublikasi kepada masyarakat sudah sesuai dengan kinerja aparatur                        |     |    |    |   |    |
| D3 | Saya dapat melakukan publikasi laporan keuangan selalu tepat waktu                                     |     |    |    |   |    |
| D4 | Usulan pembangunan yang dilaporkan masyarakat selalu dipertimbangan dengan baik                        |     |    |    |   |    |
| D5 | Kemudahan dalam mengakses dokumen dapat memudahkan saya menyelesaikan tugas dan laporan kepada publik  |     |    |    |   |    |
| D6 | Adanya sistem pemberian informasi kepada public menjadi salah satu sifat yang terbuka kepada msyarakat |     |    |    |   |    |

☆ Terima Kasih Atas Kerja Sama Bapak/Ibu ☆

## Lampiran 2 Jawaban Responden (Data Kuisisioner)

| NO | Karakteristik |     |     |     |     | Indikator |    |    |    |    | Y    | Indikator |    |    | X1   | Indikator |    |    | X2   | Indikator |    |    |    |    |    | X2   |
|----|---------------|-----|-----|-----|-----|-----------|----|----|----|----|------|-----------|----|----|------|-----------|----|----|------|-----------|----|----|----|----|----|------|
|    | IR1           | IR2 | IR3 | IR4 | IR5 | A1        | A2 | A3 | A4 | A5 |      | B1        | B2 | B3 |      | C1        | C2 | C3 |      | D1        | D2 | D3 | D4 | D5 | D6 |      |
| 1  | 1             | 3   | 2   | 4   | 3   | 4         | 4  | 4  | 3  | 4  | 3,80 | 5         | 5  | 5  | 5,00 | 3         | 4  | 4  | 3,67 | 4         | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3,67 |
| 2  | 1             | 3   | 2   | 4   | 3   | 4         | 4  | 4  | 2  | 4  | 3,60 | 2         | 4  | 4  | 3,33 | 2         | 2  | 3  | 2,33 | 3         | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3,83 |
| 3  | 2             | 6   | 2   | 5   | 5   | 4         | 4  | 4  | 4  | 4  | 4,00 | 4         | 4  | 4  | 4,00 | 4         | 4  | 3  | 3,67 | 4         | 3  | 5  | 3  | 3  | 5  | 3,83 |
| 4  | 1             | 2   | 2   | 4   | 2   | 4         | 4  | 4  | 4  | 4  | 4,00 | 4         | 4  | 4  | 4,00 | 4         | 4  | 5  | 4,33 | 3         | 1  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3,00 |
| 5  | 2             | 6   | 2   | 5   | 5   | 4         | 4  | 4  | 4  | 4  | 4,00 | 4         | 4  | 3  | 3,67 | 3         | 4  | 4  | 3,67 | 3         | 4  | 4  | 2  | 4  | 5  | 3,67 |
| 6  | 1             | 3   | 2   | 3   | 3   | 4         | 3  | 3  | 5  | 5  | 4,00 | 5         | 3  | 4  | 4,00 | 4         | 4  | 2  | 3,33 | 2         | 2  | 2  | 4  | 4  | 4  | 3,00 |
| 7  | 2             | 2   | 2   | 4   | 2   | 4         | 5  | 4  | 3  | 4  | 4,00 | 5         | 4  | 3  | 4,00 | 3         | 5  | 5  | 4,33 | 4         | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4,17 |
| 8  | 1             | 3   | 2   | 4   | 3   | 4         | 5  | 4  | 4  | 4  | 4,20 | 4         | 5  | 4  | 4,33 | 4         | 3  | 3  | 3,33 | 4         | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3,67 |
| 9  | 1             | 3   | 2   | 4   | 3   | 4         | 2  | 3  | 4  | 3  | 3,20 | 5         | 5  | 2  | 4,00 | 4         | 5  | 4  | 4,33 | 4         | 4  | 5  | 4  | 4  | 5  | 4,33 |
| 10 | 1             | 2   | 2   | 4   | 1   | 4         | 4  | 4  | 4  | 4  | 4,00 | 5         | 3  | 4  | 4,00 | 4         | 4  | 4  | 4,00 | 5         | 5  | 5  | 5  | 4  | 4  | 4,67 |
| 11 | 1             | 2   | 2   | 4   | 2   | 5         | 5  | 5  | 4  | 5  | 4,80 | 5         | 5  | 4  | 4,67 | 4         | 4  | 4  | 4,00 | 5         | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4,33 |
| 12 | 2             | 4   | 2   | 4   | 4   | 4         | 3  | 4  | 4  | 3  | 3,60 | 4         | 4  | 4  | 4,00 | 3         | 3  | 5  | 3,67 | 4         | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4,83 |
| 13 | 2             | 6   | 2   | 5   | 5   | 4         | 4  | 4  | 5  | 4  | 4,20 | 5         | 5  | 4  | 4,67 | 4         | 5  | 2  | 3,67 | 4         | 2  | 2  | 2  | 2  | 5  | 2,83 |
| 14 | 1             | 4   | 2   | 4   | 4   | 5         | 4  | 4  | 4  | 4  | 4,20 | 5         | 5  | 5  | 5,00 | 4         | 4  | 5  | 4,33 | 3         | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4,00 |
| 15 | 2             | 3   | 2   | 3   | 3   | 5         | 5  | 5  | 4  | 5  | 4,80 | 4         | 4  | 4  | 4,00 | 4         | 4  | 4  | 4,00 | 3         | 4  | 4  | 5  | 5  | 4  | 4,33 |
| 16 | 2             | 4   | 2   | 4   | 4   | 4         | 4  | 4  | 5  | 3  | 4,00 | 5         | 4  | 5  | 4,67 | 5         | 5  | 5  | 5,00 | 3         | 5  | 5  | 3  | 3  | 3  | 3,67 |
| 17 | 2             | 5   | 2   | 5   | 5   | 2         | 2  | 2  | 2  | 2  | 2,00 | 3         | 2  | 2  | 2,33 | 2         | 5  | 3  | 3,33 | 5         | 5  | 5  | 3  | 1  | 1  | 3,33 |
| 18 | 2             | 4   | 2   | 4   | 4   | 4         | 4  | 4  | 4  | 4  | 4,00 | 4         | 4  | 4  | 4,00 | 5         | 4  | 5  | 4,67 | 5         | 1  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4,33 |
| 19 | 1             | 1   | 1   | 4   | 1   | 5         | 5  | 5  | 5  | 5  | 5,00 | 5         | 4  | 5  | 4,67 | 5         | 4  | 5  | 4,67 | 4         | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4,83 |
| 20 | 1             | 3   | 2   | 4   | 3   | 4         | 2  | 4  | 2  | 4  | 3,20 | 5         | 3  | 3  | 3,67 | 3         | 3  | 2  | 2,67 | 1         | 3  | 4  | 1  | 3  | 2  | 2,33 |
| 21 | 2             | 3   | 2   | 4   | 3   | 4         | 4  | 2  | 2  | 4  | 3,20 | 5         | 1  | 3  | 3,00 | 1         | 1  | 3  | 1,67 | 2         | 3  | 5  | 3  | 2  | 4  | 3,17 |
| 22 | 1             | 4   | 2   | 4   | 4   | 4         | 5  | 5  | 5  | 4  | 4,60 | 5         | 5  | 5  | 5,00 | 5         | 5  | 5  | 5,00 | 5         | 4  | 5  | 4  | 4  | 5  | 4,50 |
| 23 | 1             | 5   | 2   | 3   | 5   | 4         | 4  | 4  | 4  | 4  | 4,00 | 5         | 5  | 5  | 5,00 | 5         | 5  | 3  | 4,33 | 4         | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4,00 |
| 24 | 2             | 5   | 2   | 5   | 5   | 4         | 4  | 5  | 4  | 4  | 4,20 | 2         | 4  | 1  | 2,33 | 3         | 2  | 5  | 3,33 | 5         | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4,33 |
| 25 | 1             | 3   | 2   | 4   | 3   | 3         | 3  | 3  | 4  | 4  | 3,40 | 4         | 4  | 3  | 3,67 | 2         | 4  | 4  | 3,33 | 4         | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4,00 |
| 26 | 1             | 3   | 2   | 4   | 3   | 4         | 4  | 4  | 2  | 4  | 3,60 | 4         | 4  | 4  | 4,00 | 4         | 5  | 5  | 4,67 | 5         | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3,83 |
| 27 | 2             | 4   | 2   | 4   | 4   | 4         | 4  | 3  | 1  | 4  | 3,20 | 4         | 4  | 4  | 4,00 | 4         | 4  | 4  | 4,00 | 3         | 4  | 4  | 1  | 4  | 4  | 3,33 |
| 28 | 1             | 4   | 2   | 4   | 2   | 3         | 4  | 4  | 4  | 5  | 4,00 | 5         | 4  | 4  | 4,33 | 4         | 4  | 4  | 4,00 | 4         | 3  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4,00 |
| 29 | 1             | 3   | 2   | 4   | 2   | 4         | 4  | 4  | 4  | 4  | 4,00 | 4         | 4  | 4  | 4,00 | 4         | 4  | 5  | 4,33 | 4         | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4,00 |
| 30 | 1             | 5   | 2   | 3   | 5   | 4         | 4  | 4  | 3  | 4  | 3,80 | 3         | 2  | 3  | 2,67 | 4         | 4  | 3  | 3,67 | 4         | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3,50 |
| 31 | 2             | 2   | 2   | 4   | 2   | 4         | 4  | 3  | 4  | 5  | 4,00 | 1         | 1  | 1  | 1,00 | 4         | 4  | 3  | 3,67 | 4         | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3,67 |
| 32 | 1             | 4   | 2   | 4   | 4   | 3         | 4  | 4  | 3  | 4  | 3,60 | 5         | 5  | 4  | 4,67 | 4         | 5  | 4  | 4,33 | 4         | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3,67 |
| 33 | 2             | 4   | 2   | 3   | 3   | 1         | 1  | 1  | 3  | 3  | 1,80 | 4         | 4  | 4  | 4,00 | 4         | 4  | 2  | 3,33 | 2         | 1  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2,33 |
| 34 | 1             | 2   | 2   | 4   | 1   | 1         | 1  | 1  | 2  | 3  | 1,60 | 4         | 3  | 3  | 3,33 | 3         | 3  | 1  | 2,33 | 2         | 1  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2,33 |
| 35 | 2             | 6   | 2   | 5   | 5   | 1         | 1  | 2  | 1  | 1  | 1,20 | 2         | 1  | 2  | 1,67 | 1         | 2  | 1  | 1,33 | 2         | 2  | 2  | 2  | 1  | 3  | 2,00 |
| 36 | 1             | 4   | 2   | 4   | 2   | 1         | 1  | 2  | 1  | 1  | 1,20 | 1         | 1  | 2  | 1,33 | 1         | 2  | 2  | 1,67 | 3         | 1  | 1  | 2  | 3  | 5  | 2,50 |
| 37 | 2             | 6   | 2   | 5   | 5   | 4         | 4  | 5  | 5  | 5  | 4,60 | 4         | 4  | 5  | 4,33 | 5         | 5  | 5  | 5,00 | 5         | 5  | 5  | 5  | 3  | 3  | 4,33 |
| 38 | 1             | 3   | 2   | 3   | 3   | 4         | 5  | 5  | 4  | 4  | 4,40 | 4         | 4  | 5  | 4,33 | 4         | 4  | 5  | 4,33 | 4         | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4,00 |
| 39 | 2             | 4   | 2   | 3   | 2   | 4         | 5  | 5  | 5  | 4  | 4,60 | 3         | 5  | 3  | 3,67 | 3         | 3  | 5  | 3,67 | 3         | 3  | 4  | 3  | 5  | 5  | 3,83 |
| 40 | 1             | 3   | 2   | 4   | 3   | 4         | 5  | 4  | 5  | 4  | 4,40 | 3         | 3  | 1  | 2,33 | 5         | 4  | 4  | 4,33 | 3         | 3  | 5  | 4  | 3  | 5  | 3,83 |
| 41 | 1             | 3   | 2   | 4   | 3   | 5         | 5  | 5  | 5  | 5  | 5,00 | 3         | 4  | 4  | 3,67 | 4         | 4  | 4  | 4,00 | 4         | 5  | 5  | 4  | 4  | 5  | 4,50 |
| 42 | 1             | 2   | 1   | 4   | 1   | 5         | 5  | 3  | 3  | 4  | 4,00 | 3         | 5  | 2  | 3,33 | 4         | 3  | 4  | 3,67 | 4         | 5  | 3  | 5  | 4  | 3  | 4,00 |
| 43 | 1             | 4   | 2   | 4   | 2   | 4         | 5  | 5  | 5  | 4  | 4,60 | 4         | 3  | 5  | 4,00 | 5         | 5  | 4  | 4,67 | 4         | 4  | 4  | 5  | 5  | 5  | 4,50 |
| 44 | 2             | 4   | 2   | 4   | 4   | 5         | 5  | 5  | 5  | 4  | 4,80 | 5         | 4  | 4  | 4,33 | 5         | 5  | 4  | 4,67 | 4         | 4  | 4  | 5  | 5  | 5  | 4,50 |
| 45 | 2             | 6   | 2   | 5   | 5   | 4         | 4  | 4  | 3  | 4  | 3,80 | 4         | 3  | 3  | 3,33 | 3         | 3  | 5  | 3,67 | 3         | 3  | 3  | 3  | 4  | 5  | 3,50 |
| 46 | 1             | 4   | 2   | 4   | 4   | 4         | 4  | 4  | 4  | 4  | 4,00 | 4         | 4  | 4  | 4,00 | 4         | 4  | 4  | 4,00 | 4         | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4,00 |
| 47 | 2             | 3   | 2   | 3   | 3   | 4         | 4  | 5  | 5  | 4  | 4,40 | 3         | 3  | 5  | 3,67 | 5         | 5  | 5  | 5,00 | 4         | 5  | 5  | 5  | 4  | 4  | 4,50 |
| 48 | 2             | 4   | 2   | 4   | 4   | 4         | 5  | 5  | 5  | 5  | 4,80 | 5         | 5  | 3  | 4,33 | 4         | 4  | 4  | 4,00 | 4         | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3,83 |
| 49 | 2             | 5   | 2   | 5   | 5   | 3         | 4  | 4  | 4  | 4  | 3,80 | 4         | 4  | 3  | 3,67 | 3         | 4  | 3  | 3,33 | 3         | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3,67 |
| 50 | 2             | 4   | 2   | 3   | 4   | 4         | 4  | 4  | 4  | 5  | 4,20 | 3         | 4  | 4  | 3,67 | 3         | 3  | 5  | 3,67 | 4         | 3  | 5  | 3  | 4  | 4  | 3,83 |
| 51 | 1             | 3   | 2   | 4   | 3   | 4         | 4  | 4  | 4  | 4  | 4,00 | 4         | 4  | 3  | 3,67 | 4         | 4  | 3  | 3,67 | 4         | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4,00 |
| 52 | 1             | 2   | 1   | 4   | 1   | 4         | 4  | 5  | 4  | 4  | 4,20 | 5         | 4  | 3  | 4,00 | 5         | 4  | 5  | 4,67 | 5         | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4,33 |
| 53 | 1             | 2   | 2   | 4   | 2   | 3         | 3  | 3  | 4  | 4  | 3,40 | 4         | 3  | 3  | 3,33 | 4         | 4  | 4  | 4,00 | 4         | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4,00 |
| 54 | 2             | 4   | 2   | 4   | 4   | 4         | 4  | 4  | 2  | 4  | 3,60 | 4         | 4  | 1  | 3,00 | 3         | 2  | 5  | 3,33 | 5         | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3,83 |
| 55 | 2             | 6   | 2   | 5   | 5   | 3         | 3  | 5  | 4  | 3  | 3,60 | 1         | 3  | 1  | 1,67 | 5         | 3  | 5  | 4,33 | 3         | 5  | 5  | 3  | 3  | 3  | 3,67 |
| 56 | 1             | 4   | 2   | 4   | 4   | 5         | 3  | 3  | 4  | 4  | 3,80 | 4         | 3  | 4  | 3,67 | 5         | 3  | 3  | 3,67 | 5         | 5  | 5  | 5  | 3  | 3  | 4,00 |
| 57 | 2             | 3   | 2   | 4   | 3   | 5         | 5  | 5  | 4  | 5  | 4,80 | 5         | 5  | 4  | 4,67 | 5         | 5  | 5  | 5,00 | 5         | 1  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4,33 |
| 58 | 2             | 4   | 2   | 4   | 4   | 4         | 3  | 4  | 4  | 3  | 3,60 | 4         | 4  | 3  | 3,67 | 4         | 4  | 3  | 3,67 | 4         | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3,67 |
| 59 | 2             | 5   | 2   | 5   | 5   | 4         | 4  | 4  | 5  | 4  | 4,20 | 4         | 5  | 3  | 4,00 | 5         | 5  | 4  | 4,67 | 4         | 4  | 5  | 4  | 4  | 5  | 4,33 |
| 60 | 2             | 4   | 2   | 3   | 4   | 5         | 4  | 4  | 4  | 4  | 4,20 | 4         | 4  | 4  | 4,00 | 5         | 5  | 4  | 4,67 | 5         | 5  | 5  | 5  | 4  | 4  | 4,67 |

### Lampiran 3 Identitas Responden

**Jenis Kelamin**

|                 | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Laki-laki | 31        | 51,7    | 51,7          | 51,7               |
| Perempuan       | 29        | 48,3    | 48,3          | 100,0              |
| Total           | 60        | 100,0   | 100,0         |                    |

**Usia**

|                  | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid < 25 tahun | 1         | 1,7     | 1,7           | 1,7                |
| 26-31 tahun      | 9         | 15,0    | 15,0          | 16,7               |
| 32-37 tahun      | 17        | 28,3    | 28,3          | 45,0               |
| 38-43 tahun      | 20        | 33,3    | 33,3          | 78,3               |
| 44-50 tahun      | 6         | 10,0    | 10,0          | 88,3               |
| > 51 tahun       | 7         | 11,7    | 11,7          | 100,0              |
| Total            | 60        | 100,0   | 100,0         |                    |

**Status Perkawinan**

|                     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Belum menikah | 3         | 5,0     | 5,0           | 5,0                |
| Menikah             | 57        | 95,0    | 95,0          | 100,0              |
| Total               | 60        | 100,0   | 100,0         |                    |

**Tingkat Pendidikan**

|                   | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Diploma III | 10        | 16,7    | 16,7          | 16,7               |
| Sarjana           | 39        | 65,0    | 65,0          | 81,7               |
| Pasca Sarjana     | 11        | 18,3    | 18,3          | 100,0              |
| Total             | 60        | 100,0   | 100,0         |                    |

**Masa Kerja**

|                 | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid < 5 Tahun | 5         | 8,3     | 8,3           | 8,3                |
| 6-10 Tahun      | 10        | 16,7    | 16,7          | 25,0               |
| 11-15 Tahun     | 17        | 28,3    | 28,3          | 53,3               |
| 16-20 Tahun     | 15        | 25,0    | 25,0          | 78,3               |
| > 21 Tahun      | 13        | 21,7    | 21,7          | 100,0              |
| Total           | 60        | 100,0   | 100,0         |                    |

## Lampiran 4 Persentase Kinerja (Y)

**A1**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | STS   | 4         | 6,7     | 6,7           | 6,7                |
|       | TS    | 1         | 1,7     | 1,7           | 8,3                |
|       | KS    | 6         | 10,0    | 10,0          | 18,3               |
|       | S     | 39        | 65,0    | 65,0          | 83,3               |
|       | SS    | 10        | 16,7    | 16,7          | 100,0              |
|       | Total | 60        | 100,0   | 100,0         |                    |

**A2**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | STS   | 4         | 6,7     | 6,7           | 6,7                |
|       | TS    | 3         | 5,0     | 5,0           | 11,7               |
|       | KS    | 7         | 11,7    | 11,7          | 23,3               |
|       | S     | 31        | 51,7    | 51,7          | 75,0               |
|       | SS    | 15        | 25,0    | 25,0          | 100,0              |
|       | Total | 60        | 100,0   | 100,0         |                    |

**A3**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | STS   | 2         | 3,3     | 3,3           | 3,3                |
|       | TS    | 4         | 6,7     | 6,7           | 10,0               |
|       | KS    | 8         | 13,3    | 13,3          | 23,3               |
|       | S     | 30        | 50,0    | 50,0          | 73,3               |
|       | SS    | 16        | 26,7    | 26,7          | 100,0              |
|       | Total | 60        | 100,0   | 100,0         |                    |

**A4**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | STS   | 3         | 5,0     | 5,0           | 5,0                |
|       | TS    | 7         | 11,7    | 11,7          | 16,7               |
|       | KS    | 7         | 11,7    | 11,7          | 28,3               |
|       | S     | 29        | 48,3    | 48,3          | 76,7               |
|       | SS    | 14        | 23,3    | 23,3          | 100,0              |
|       | Total | 60        | 100,0   | 100,0         |                    |

**A5**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | STS   | 2         | 3,3     | 3,3           | 3,3                |
|       | TS    | 1         | 1,7     | 1,7           | 5,0                |
|       | KS    | 7         | 11,7    | 11,7          | 16,7               |
|       | S     | 39        | 65,0    | 65,0          | 81,7               |
|       | SS    | 11        | 18,3    | 18,3          | 100,0              |
|       | Total | 60        | 100,0   | 100,0         |                    |

## Lampiran 5 Persentase Pengawasan Keuangan Daerah (X1)

**B1**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | STS   | 3         | 5,0     | 5,0           | 5,0                |
|       | TS    | 3         | 5,0     | 5,0           | 10,0               |
|       | KS    | 8         | 13,3    | 13,3          | 23,3               |
|       | S     | 26        | 43,3    | 43,3          | 66,7               |
|       | SS    | 20        | 33,3    | 33,3          | 100,0              |
|       | Total | 60        | 100,0   | 100,0         |                    |

**B2**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | STS   | 4         | 6,7     | 6,7           | 6,7                |
|       | TS    | 2         | 3,3     | 3,3           | 10,0               |
|       | KS    | 11        | 18,3    | 18,3          | 28,3               |
|       | S     | 29        | 48,3    | 48,3          | 76,7               |
|       | SS    | 14        | 23,3    | 23,3          | 100,0              |
|       | Total | 60        | 100,0   | 100,0         |                    |

**B3**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | STS   | 5         | 8,3     | 8,3           | 8,3                |
|       | TS    | 5         | 8,3     | 8,3           | 16,7               |
|       | KS    | 16        | 26,7    | 26,7          | 43,3               |
|       | S     | 24        | 40,0    | 40,0          | 83,3               |
|       | SS    | 10        | 16,7    | 16,7          | 100,0              |
|       | Total | 60        | 100,0   | 100,0         |                    |

## Lampiran 6 Persentase Akuntabilitas (X2)

**C1**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | STS   | 3         | 5,0     | 5,0           | 5,0                |
|       | TS    | 3         | 5,0     | 5,0           | 10,0               |
|       | KS    | 12        | 20,0    | 20,0          | 30,0               |
|       | S     | 26        | 43,3    | 43,3          | 73,3               |
|       | SS    | 16        | 26,7    | 26,7          | 100,0              |
|       | Total | 60        | 100,0   | 100,0         |                    |

**C2**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | STS   | 1         | 1,7     | 1,7           | 1,7                |
|       | TS    | 5         | 8,3     | 8,3           | 10,0               |
|       | KS    | 10        | 16,7    | 16,7          | 26,7               |
|       | S     | 28        | 46,7    | 46,7          | 73,3               |
|       | SS    | 16        | 26,7    | 26,7          | 100,0              |
|       | Total | 60        | 100,0   | 100,0         |                    |

**C3**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | STS   | 2         | 3,3     | 3,3           | 3,3                |
|       | TS    | 5         | 8,3     | 8,3           | 11,7               |
|       | KS    | 12        | 20,0    | 20,0          | 31,7               |
|       | S     | 20        | 33,3    | 33,3          | 65,0               |
|       | SS    | 21        | 35,0    | 35,0          | 100,0              |
|       | Total | 60        | 100,0   | 100,0         |                    |

## Lampiran 7 Persentase Transparansi Pengelolaan Keuangan (X3)

**D1**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | STS   | 1         | 1,7     | 1,7           | 1,7                |
|       | TS    | 5         | 8,3     | 8,3           | 10,0               |
|       | KS    | 13        | 21,7    | 21,7          | 31,7               |
|       | S     | 28        | 46,7    | 46,7          | 78,3               |
|       | SS    | 13        | 21,7    | 21,7          | 100,0              |
|       | Total | 60        | 100,0   | 100,0         |                    |

**D2**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | STS   | 6         | 10,0    | 10,0          | 10,0               |
|       | TS    | 3         | 5,0     | 5,0           | 15,0               |
|       | KS    | 11        | 18,3    | 18,3          | 33,3               |
|       | S     | 28        | 46,7    | 46,7          | 80,0               |
|       | SS    | 12        | 20,0    | 20,0          | 100,0              |
|       | Total | 60        | 100,0   | 100,0         |                    |

**D3**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | STS   | 1         | 1,7     | 1,7           | 1,7                |
|       | TS    | 5         | 8,3     | 8,3           | 10,0               |
|       | KS    | 3         | 5,0     | 5,0           | 15,0               |
|       | S     | 26        | 43,3    | 43,3          | 58,3               |
|       | SS    | 25        | 41,7    | 41,7          | 100,0              |
|       | Total | 60        | 100,0   | 100,0         |                    |

**D4**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | STS   | 2         | 3,3     | 3,3           | 3,3                |
|       | TS    | 4         | 6,7     | 6,7           | 10,0               |
|       | KS    | 16        | 26,7    | 26,7          | 36,7               |
|       | S     | 26        | 43,3    | 43,3          | 80,0               |
|       | SS    | 12        | 20,0    | 20,0          | 100,0              |
|       | Total | 60        | 100,0   | 100,0         |                    |

**D5**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | STS   | 2         | 3,3     | 3,3           | 3,3                |
|       | TS    | 2         | 3,3     | 3,3           | 6,7                |
|       | KS    | 16        | 26,7    | 26,7          | 33,3               |
|       | S     | 31        | 51,7    | 51,7          | 85,0               |
|       | SS    | 9         | 15,0    | 15,0          | 100,0              |
|       | Total | 60        | 100,0   | 100,0         |                    |

**D6**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative<br>Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|-----------------------|
| Valid | STS   | 1         | 1,7     | 1,7           | 1,7                   |
|       | TS    | 1         | 1,7     | 1,7           | 3,3                   |
|       | KS    | 14        | 23,3    | 23,3          | 26,7                  |
|       | S     | 26        | 43,3    | 43,3          | 70,0                  |
|       | SS    | 18        | 30,0    | 30,0          | 100,0                 |
|       | Total | 60        | 100,0   | 100,0         |                       |

## Lampiran 8 Reliability & Validitas Kinerja (Y)

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,894             | 5          |

**Item Statistics**

|    | Mean | Std. Deviation | N  |
|----|------|----------------|----|
| A1 | 3,83 | ,960           | 60 |
| A2 | 3,83 | 1,076          | 60 |
| A3 | 3,90 | ,986           | 60 |
| A4 | 3,73 | 1,103          | 60 |
| A5 | 3,93 | ,821           | 60 |

**Item-Total Statistics**

|    | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| A1 | 15,40                      | 11,363                         | ,781                             | ,862                             |
| A2 | 15,40                      | 10,414                         | ,830                             | ,849                             |
| A3 | 15,33                      | 11,209                         | ,780                             | ,861                             |
| A4 | 15,50                      | 11,508                         | ,616                             | ,902                             |
| A5 | 15,30                      | 12,451                         | ,727                             | ,876                             |

**Scale Statistics**

| Mean  | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|-------|----------|----------------|------------|
| 19,23 | 17,334   | 4,163          | 5          |

**ANOVA**

|                | Sum of Squares | df  | Mean Square | F    | Sig  |
|----------------|----------------|-----|-------------|------|------|
| Between People | 204,547        | 59  | 3,467       |      |      |
| Within People  |                |     |             |      |      |
| Between Items  | 1,413          | 4   | ,353        | ,959 | ,431 |
| Residual       | 86,987         | 236 | ,369        |      |      |
| Total          | 88,400         | 240 | ,368        |      |      |
| Total          | 292,947        | 299 | ,980        |      |      |

Grand Mean = 3,85

## Lampiran 9 Reliability & Validitas Pengawasan Keuangan Daerah (X1)

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,743             | 3          |

**Item Statistics**

|    | Mean | Std. Deviation | N  |
|----|------|----------------|----|
| B1 | 3,95 | 1,064          | 60 |
| B2 | 3,78 | 1,059          | 60 |
| B3 | 3,48 | 1,127          | 60 |

**Item-Total Statistics**

|    | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| B1 | 7,27                       | 3,351                          | ,642                             | ,572                             |
| B2 | 7,43                       | 3,741                          | ,518                             | ,715                             |
| B3 | 7,73                       | 3,419                          | ,551                             | ,681                             |

**Scale Statistics**

| Mean  | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|-------|----------|----------------|------------|
| 11,22 | 6,986    | 2,643          | 3          |

**ANOVA**

|                |               | Sum of Squares | df  | Mean Square | F     | Sig  |
|----------------|---------------|----------------|-----|-------------|-------|------|
| Between People |               | 137,394        | 59  | 2,329       | 5,607 | ,005 |
| Within People  | Between Items | 6,711          | 2   | 3,356       |       |      |
|                | Residual      | 70,622         | 118 | ,598        |       |      |
|                | Total         | 77,333         | 120 | ,644        |       |      |
| Total          |               | 214,728        | 179 | 1,200       |       |      |

Grand Mean = 3,74

## Lampiran 10 Reliability & Validitas Akuntabilitas (X2)

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,690             | 3          |

**Item Statistics**

|    | Mean | Std. Deviation | N  |
|----|------|----------------|----|
| C1 | 3,82 | 1,049          | 60 |
| C2 | 3,88 | ,958           | 60 |
| C3 | 3,88 | 1,091          | 60 |

**Item-Total Statistics**

|    | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| C1 | 7,77                       | 2,623                          | ,653                             | ,393                             |
| C2 | 7,70                       | 3,197                          | ,533                             | ,567                             |
| C3 | 7,70                       | 3,332                          | ,457                             | ,788                             |

**Scale Statistics**

| Mean  | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|-------|----------|----------------|------------|
| 11,58 | 5,942    | 2,438          | 3          |

**ANOVA**

|                | Sum of Squares | df  | Mean Square | F    | Sig  |
|----------------|----------------|-----|-------------|------|------|
| Between People | 116,861        | 59  | 1,981       |      |      |
| Within People  |                |     |             |      |      |
| Between Items  | ,178           | 2   | ,089        | ,145 | ,865 |
| Residual       | 72,489         | 118 | ,614        |      |      |
| Total          | 72,667         | 120 | ,606        |      |      |
| Total          | 189,528        | 179 | 1,059       |      |      |

Grand Mean = 3,86

## Lampiran 11 Reliability & Validitas Transparansi Pengelolaan Keuangan (X3)

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,733             | 6          |

**Item Statistics**

|    | Mean | Std. Deviation | N  |
|----|------|----------------|----|
| D1 | 3,78 | ,940           | 60 |
| D2 | 3,62 | 1,166          | 60 |
| D3 | 4,15 | ,971           | 60 |
| D4 | 3,70 | ,979           | 60 |
| D5 | 3,72 | ,885           | 60 |
| D6 | 3,98 | ,873           | 60 |

**Item-Total Statistics**

|    | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| D1 | 19,17                      | 10,412                         | ,548                             | ,673                             |
| D2 | 19,33                      | 10,463                         | ,472                             | ,732                             |
| D3 | 18,80                      | 9,959                          | ,607                             | ,654                             |
| D4 | 19,25                      | 9,953                          | ,601                             | ,656                             |
| D5 | 19,23                      | 10,995                         | ,485                             | ,692                             |
| D6 | 18,97                      | 12,406                         | ,437                             | ,753                             |

**Scale Statistics**

| Mean  | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|-------|----------|----------------|------------|
| 22,95 | 14,625   | 3,824          | 6          |

**ANOVA**

|                | Sum of Squares | df  | Mean Square | F     | Sig  |
|----------------|----------------|-----|-------------|-------|------|
| Between People | 143,808        | 59  | 2,437       | 3,747 | ,003 |
| Within People  | 12,192         | 5   | 2,438       |       |      |
| Between Items  | 191,975        | 295 | ,651        |       |      |
| Residual       | 204,167        | 300 | ,681        |       |      |
| Total          | 347,975        | 359 | ,969        |       |      |

Grand Mean = 3,83

## Lampiran 12 Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

| Model | Variables Entered                                                                                        | Variables Removed | Method |
|-------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|--------|
| 1     | Transparansi Pengelolaan Keuangan (X3), Pengawasan Keuangan Daerah (X1), Akuntabilitas (X2) <sup>b</sup> | .                 | Enter  |

a. Dependent Variable: Kinerja Pemerintah (Y)

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,799 <sup>a</sup> | ,638     | ,618              | ,51438                     |

a. Predictors: (Constant), Transparansi Pengelolaan Keuangan (X3), Pengawasan Keuangan Daerah (X1), Akuntabilitas (X2)

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 26,093         | 3  | 8,698       | 32,873 | ,000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 14,817         | 56 | ,265        |        |                   |
|       | Total      | 40,909         | 59 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Kinerja Pemerintah (Y)

b. Predictors: (Constant), Transparansi Pengelolaan Keuangan (X3), Pengawasan Keuangan Daerah (X1), Akuntabilitas (X2)

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                                        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|----------------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                                        | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)                             | 2,285                       | ,632       |                           | 3,615 | ,000 |
|       | Pengawasan Keuangan Daerah (X1)        | ,272                        | ,091       | ,282                      | 2,989 | ,004 |
|       | Akuntabilitas (X2)                     | ,252                        | ,093       | ,246                      | 2,709 | ,006 |
|       | Transparansi Pengelolaan Keuangan (X3) | ,358                        | ,086       | ,404                      | 4,162 | ,000 |

a. Dependent Variable: Kinerja Pemerintah (Y)

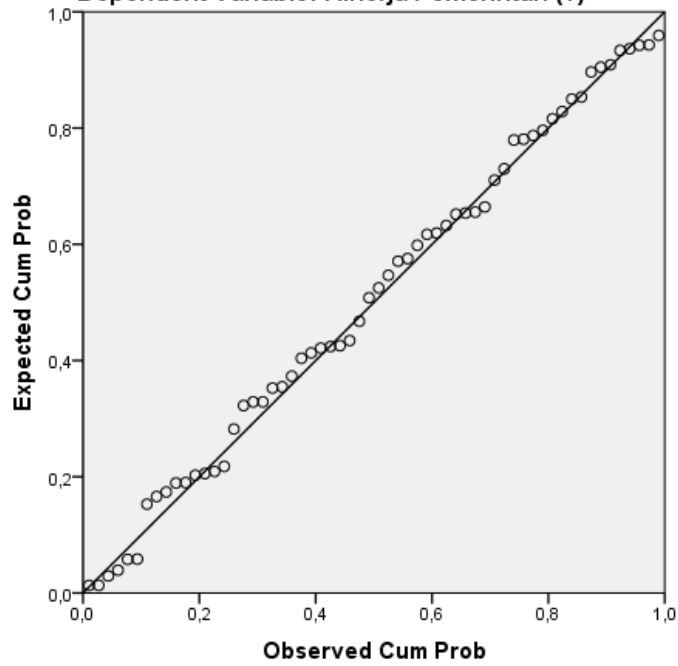
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                                        | Collinearity Statistics |       |
|-------|----------------------------------------|-------------------------|-------|
|       |                                        | Tolerance               | VIF   |
| 1     | Pengawasan Keuangan Daerah (X1)        | ,702                    | 1,424 |
|       | Akuntabilitas (X2)                     | ,419                    | 2,384 |
|       | Transparansi Pengelolaan Keuangan (X3) | ,513                    | 1,951 |

a. Dependent Variable: Kinerja Pemerintah (Y)

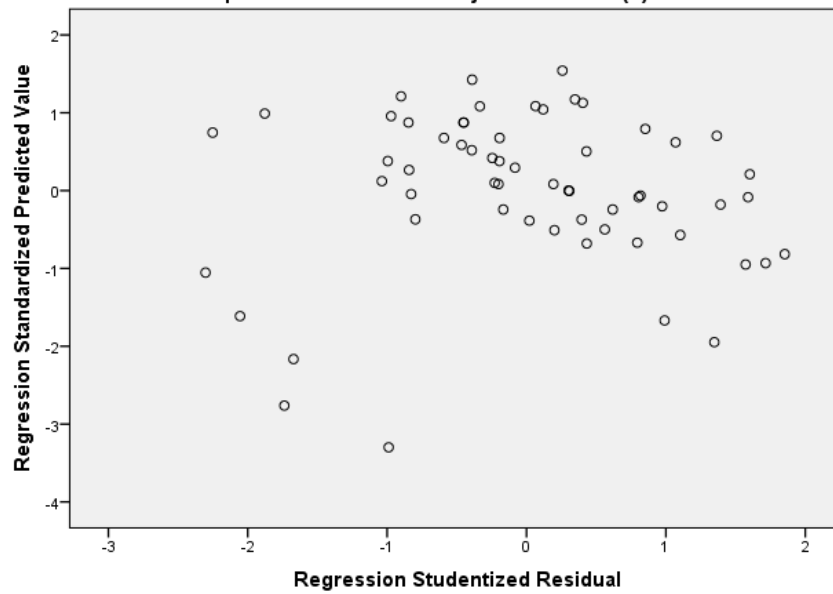
**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**

**Dependent Variable: Kinerja Pemerintah (Y)**



**Scatterplot**

**Dependent Variable: Kinerja Pemerintah (Y)**



### Nilai F Tabel Pada Tingkat Keyakinan 95%

| DF 2 | DF 1    |         |         |         |         |         |
|------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
|      | 1       | 2       | 3       | 4       | 5       | 6       |
| 1    | 161,446 | 199,499 | 215,707 | 224,583 | 230,160 | 233,988 |
| 2    | 18,513  | 19,000  | 19,164  | 19,247  | 19,296  | 19,329  |
| 3    | 10,128  | 9,552   | 9,277   | 9,117   | 9,013   | 8,941   |
| 4    | 7,709   | 6,944   | 6,591   | 6,388   | 6,256   | 6,163   |
| 5    | 6,608   | 5,786   | 5,409   | 5,192   | 5,050   | 4,950   |
| 6    | 5,987   | 5,143   | 4,757   | 4,534   | 4,387   | 4,284   |
| 7    | 5,591   | 4,737   | 4,347   | 4,120   | 3,972   | 3,866   |
| 8    | 5,318   | 4,459   | 4,066   | 3,838   | 3,688   | 3,581   |
| 9    | 5,117   | 4,256   | 3,863   | 3,633   | 3,482   | 3,374   |
| 10   | 4,965   | 4,103   | 3,708   | 3,478   | 3,326   | 3,217   |
| 11   | 4,844   | 3,982   | 3,587   | 3,357   | 3,204   | 3,095   |
| 12   | 4,747   | 3,885   | 3,490   | 3,259   | 3,106   | 2,996   |
| 13   | 4,667   | 3,806   | 3,411   | 3,179   | 3,025   | 2,915   |
| 14   | 4,600   | 3,739   | 3,344   | 3,112   | 2,958   | 2,848   |
| 15   | 4,543   | 3,682   | 3,287   | 3,056   | 2,901   | 2,790   |
| 16   | 4,494   | 3,634   | 3,239   | 3,007   | 2,852   | 2,741   |
| 17   | 4,451   | 3,592   | 3,197   | 2,965   | 2,810   | 2,699   |
| 18   | 4,414   | 3,555   | 3,160   | 2,928   | 2,773   | 2,661   |
| 19   | 4,381   | 3,522   | 3,127   | 2,895   | 2,740   | 2,628   |
| 20   | 4,351   | 3,493   | 3,098   | 2,866   | 2,711   | 2,599   |
| 21   | 4,325   | 3,467   | 3,072   | 2,840   | 2,685   | 2,573   |
| 22   | 4,301   | 3,443   | 3,049   | 2,817   | 2,661   | 2,549   |
| 23   | 4,279   | 3,422   | 3,028   | 2,796   | 2,640   | 2,528   |
| 24   | 4,260   | 3,403   | 3,009   | 2,776   | 2,621   | 2,508   |
| 25   | 4,242   | 3,385   | 2,991   | 2,759   | 2,603   | 2,490   |
| 26   | 4,225   | 3,369   | 2,975   | 2,743   | 2,587   | 2,474   |
| 27   | 4,210   | 3,354   | 2,960   | 2,728   | 2,572   | 2,459   |
| 28   | 4,196   | 3,340   | 2,947   | 2,714   | 2,558   | 2,445   |
| 29   | 4,183   | 3,328   | 2,934   | 2,701   | 2,545   | 2,432   |
| 30   | 4,171   | 3,316   | 2,922   | 2,690   | 2,534   | 2,421   |
| 31   | 4,160   | 3,305   | 2,911   | 2,679   | 2,523   | 2,409   |
| 32   | 4,149   | 3,295   | 2,901   | 2,668   | 2,512   | 2,399   |
| 33   | 4,139   | 3,285   | 2,892   | 2,659   | 2,503   | 2,389   |
| 34   | 4,130   | 3,276   | 2,883   | 2,650   | 2,494   | 2,380   |
| 35   | 4,121   | 3,267   | 2,874   | 2,641   | 2,485   | 2,372   |
| 36   | 4,113   | 3,259   | 2,866   | 2,634   | 2,477   | 2,364   |
| 37   | 4,105   | 3,252   | 2,859   | 2,626   | 2,470   | 2,356   |
| 38   | 4,098   | 3,245   | 2,852   | 2,619   | 2,463   | 2,349   |
| 39   | 4,091   | 3,238   | 2,845   | 2,612   | 2,456   | 2,342   |
| 40   | 4,085   | 3,232   | 2,839   | 2,606   | 2,449   | 2,336   |
| 41   | 4,079   | 3,226   | 2,833   | 2,600   | 2,443   | 2,330   |
| 42   | 4,073   | 3,220   | 2,827   | 2,594   | 2,438   | 2,324   |
| 43   | 4,067   | 3,214   | 2,822   | 2,589   | 2,432   | 2,319   |
| 44   | 4,062   | 3,209   | 2,816   | 2,584   | 2,427   | 2,313   |
| 45   | 4,057   | 3,204   | 2,812   | 2,579   | 2,422   | 2,308   |
| 46   | 4,052   | 3,200   | 2,807   | 2,574   | 2,417   | 2,304   |
| 47   | 4,047   | 3,195   | 2,802   | 2,570   | 2,413   | 2,299   |
| 48   | 4,043   | 3,191   | 2,798   | 2,565   | 2,409   | 2,295   |
| 49   | 4,038   | 3,187   | 2,794   | 2,561   | 2,404   | 2,290   |
| 50   | 4,034   | 3,183   | 2,790   | 2,557   | 2,400   | 2,286   |

| DF 2 | DF 1  |       |       |       |       |       |
|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
|      | 1     | 2     | 3     | 4     | 5     | 6     |
| 51   | 4,034 | 3,183 | 2,790 | 2,557 | 2,400 | 2,286 |
| 52   | 4,030 | 3,179 | 2,786 | 2,553 | 2,397 | 2,283 |
| 53   | 4,027 | 3,175 | 2,783 | 2,550 | 2,393 | 2,279 |
| 54   | 4,023 | 3,172 | 2,779 | 2,546 | 2,389 | 2,275 |
| 55   | 4,020 | 3,168 | 2,776 | 2,543 | 2,386 | 2,272 |
| 56   | 4,016 | 3,165 | 2,773 | 2,540 | 2,383 | 2,269 |
| 57   | 4,013 | 3,162 | 2,769 | 2,537 | 2,380 | 2,266 |
| 58   | 4,010 | 3,159 | 2,766 | 2,534 | 2,377 | 2,263 |
| 59   | 4,007 | 3,156 | 2,764 | 2,531 | 2,374 | 2,260 |
| 60   | 4,004 | 3,153 | 2,761 | 2,528 | 2,371 | 2,257 |
| 61   | 4,001 | 3,150 | 2,758 | 2,525 | 2,368 | 2,254 |
| 62   | 3,998 | 3,148 | 2,755 | 2,523 | 2,366 | 2,251 |
| 63   | 3,996 | 3,145 | 2,753 | 2,520 | 2,363 | 2,249 |
| 64   | 3,993 | 3,143 | 2,751 | 2,518 | 2,361 | 2,246 |
| 65   | 3,991 | 3,140 | 2,748 | 2,515 | 2,358 | 2,244 |
| 66   | 3,989 | 3,138 | 2,746 | 2,513 | 2,356 | 2,242 |
| 67   | 3,986 | 3,136 | 2,744 | 2,511 | 2,354 | 2,239 |
| 68   | 3,984 | 3,134 | 2,742 | 2,509 | 2,352 | 2,237 |
| 69   | 3,982 | 3,132 | 2,739 | 2,507 | 2,350 | 2,235 |
| 70   | 3,980 | 3,130 | 2,737 | 2,505 | 2,348 | 2,233 |
| 71   | 3,978 | 3,128 | 2,736 | 2,503 | 2,346 | 2,231 |
| 72   | 3,976 | 3,126 | 2,734 | 2,501 | 2,344 | 2,229 |
| 73   | 3,974 | 3,124 | 2,732 | 2,499 | 2,342 | 2,227 |
| 74   | 3,972 | 3,122 | 2,730 | 2,497 | 2,340 | 2,226 |
| 75   | 3,970 | 3,120 | 2,728 | 2,495 | 2,338 | 2,224 |
| 76   | 3,968 | 3,119 | 2,727 | 2,494 | 2,337 | 2,222 |
| 77   | 3,967 | 3,117 | 2,725 | 2,492 | 2,335 | 2,220 |
| 78   | 3,965 | 3,115 | 2,723 | 2,490 | 2,333 | 2,219 |
| 79   | 3,963 | 3,114 | 2,722 | 2,489 | 2,332 | 2,217 |
| 80   | 3,962 | 3,112 | 2,720 | 2,487 | 2,330 | 2,216 |
| 81   | 3,960 | 3,111 | 2,719 | 2,486 | 2,329 | 2,214 |
| 82   | 3,959 | 3,109 | 2,717 | 2,484 | 2,327 | 2,213 |
| 83   | 3,957 | 3,108 | 2,716 | 2,483 | 2,326 | 2,211 |
| 84   | 3,956 | 3,107 | 2,715 | 2,482 | 2,324 | 2,210 |
| 85   | 3,955 | 3,105 | 2,713 | 2,480 | 2,323 | 2,209 |
| 86   | 3,953 | 3,104 | 2,712 | 2,479 | 2,322 | 2,207 |
| 87   | 3,952 | 3,103 | 2,711 | 2,478 | 2,321 | 2,206 |
| 88   | 3,951 | 3,101 | 2,709 | 2,476 | 2,319 | 2,205 |
| 89   | 3,949 | 3,100 | 2,708 | 2,475 | 2,318 | 2,203 |
| 90   | 3,948 | 3,099 | 2,707 | 2,474 | 2,317 | 2,202 |
| 91   | 3,947 | 3,098 | 2,706 | 2,473 | 2,316 | 2,201 |
| 92   | 3,945 | 3,095 | 2,704 | 2,471 | 2,313 | 2,199 |
| 93   | 3,943 | 3,094 | 2,703 | 2,470 | 2,312 | 2,198 |
| 94   | 3,942 | 3,093 | 2,701 | 2,469 | 2,311 | 2,197 |
| 95   | 3,941 | 3,092 | 2,700 | 2,467 | 2,310 | 2,196 |
| 96   | 3,940 | 3,091 | 2,699 | 2,466 | 2,309 | 2,195 |
| 97   | 3,939 | 3,090 | 2,698 | 2,465 | 2,308 | 2,194 |
| 98   | 3,938 | 3,089 | 2,697 | 2,465 | 2,307 | 2,193 |
| 99   | 3,937 | 3,088 | 2,696 | 2,464 | 2,306 | 2,192 |
| 100  | 3,936 | 3,087 | 2,696 | 2,463 | 2,305 | 2,191 |

# NILAI T TABEL

| DF | Tingkat Keyakinan |        |        |       |
|----|-------------------|--------|--------|-------|
|    | 99%               | 97,5%  | 95%    | 90%   |
| 1  | 63,656            | 25,452 | 12,706 | 6,314 |
| 2  | 9,925             | 6,205  | 4,303  | 2,920 |
| 3  | 5,841             | 4,177  | 3,182  | 2,353 |
| 4  | 4,604             | 3,495  | 2,776  | 2,132 |
| 5  | 4,032             | 3,163  | 2,571  | 2,015 |
| 6  | 3,707             | 2,969  | 2,447  | 1,943 |
| 7  | 3,499             | 2,841  | 2,365  | 1,895 |
| 8  | 3,355             | 2,752  | 2,306  | 1,860 |
| 9  | 3,250             | 2,685  | 2,262  | 1,833 |
| 10 | 3,169             | 2,634  | 2,228  | 1,812 |
| 11 | 3,106             | 2,593  | 2,201  | 1,796 |
| 12 | 3,055             | 2,560  | 2,179  | 1,782 |
| 13 | 3,012             | 2,533  | 2,160  | 1,771 |
| 14 | 2,977             | 2,510  | 2,145  | 1,761 |
| 15 | 2,947             | 2,490  | 2,131  | 1,753 |
| 16 | 2,921             | 2,473  | 2,120  | 1,746 |
| 17 | 2,898             | 2,458  | 2,110  | 1,740 |
| 18 | 2,878             | 2,445  | 2,101  | 1,734 |
| 19 | 2,861             | 2,433  | 2,093  | 1,729 |
| 20 | 2,845             | 2,423  | 2,086  | 1,725 |
| 21 | 2,831             | 2,414  | 2,080  | 1,721 |
| 22 | 2,819             | 2,405  | 2,074  | 1,717 |
| 23 | 2,807             | 2,398  | 2,069  | 1,714 |
| 24 | 2,797             | 2,391  | 2,064  | 1,711 |
| 25 | 2,787             | 2,385  | 2,060  | 1,708 |
| 26 | 2,779             | 2,379  | 2,056  | 1,706 |
| 27 | 2,771             | 2,373  | 2,052  | 1,703 |
| 28 | 2,763             | 2,368  | 2,048  | 1,701 |
| 29 | 2,756             | 2,364  | 2,045  | 1,699 |
| 30 | 2,750             | 2,360  | 2,042  | 1,697 |
| 31 | 2,744             | 2,356  | 2,040  | 1,696 |
| 32 | 2,738             | 2,352  | 2,037  | 1,694 |
| 33 | 2,733             | 2,348  | 2,035  | 1,692 |
| 34 | 2,728             | 2,345  | 2,032  | 1,691 |
| 35 | 2,724             | 2,342  | 2,030  | 1,690 |
| 36 | 2,719             | 2,339  | 2,028  | 1,688 |
| 37 | 2,715             | 2,336  | 2,026  | 1,687 |
| 38 | 2,712             | 2,334  | 2,024  | 1,686 |
| 39 | 2,708             | 2,331  | 2,023  | 1,685 |
| 40 | 2,704             | 2,329  | 2,021  | 1,684 |
| 41 | 2,701             | 2,327  | 2,020  | 1,683 |
| 42 | 2,698             | 2,325  | 2,018  | 1,682 |
| 43 | 2,695             | 2,323  | 2,017  | 1,681 |
| 44 | 2,692             | 2,321  | 2,015  | 1,680 |
| 45 | 2,690             | 2,319  | 2,014  | 1,679 |
| 46 | 2,687             | 2,317  | 2,013  | 1,679 |
| 47 | 2,685             | 2,315  | 2,012  | 1,678 |
| 48 | 2,682             | 2,314  | 2,011  | 1,677 |
| 49 | 2,680             | 2,312  | 2,010  | 1,677 |
| 50 | 2,678             | 2,311  | 2,009  | 1,676 |

| DF  | Tingkat Keyakinan |       |       |       |
|-----|-------------------|-------|-------|-------|
|     | 99%               | 97,5% | 95%   | 90%   |
| 51  | 2,676             | 2,310 | 2,008 | 1,675 |
| 52  | 2,674             | 2,308 | 2,007 | 1,675 |
| 53  | 2,672             | 2,307 | 2,006 | 1,674 |
| 54  | 2,670             | 2,306 | 2,005 | 1,674 |
| 55  | 2,668             | 2,304 | 2,004 | 1,673 |
| 56  | 2,667             | 2,303 | 2,003 | 1,673 |
| 57  | 2,665             | 2,302 | 2,002 | 1,672 |
| 58  | 2,663             | 2,301 | 2,002 | 1,672 |
| 59  | 2,662             | 2,300 | 2,001 | 1,671 |
| 60  | 2,660             | 2,299 | 2,000 | 1,671 |
| 61  | 2,659             | 2,298 | 2,000 | 1,670 |
| 62  | 2,657             | 2,297 | 1,999 | 1,670 |
| 63  | 2,656             | 2,296 | 1,998 | 1,669 |
| 64  | 2,655             | 2,295 | 1,998 | 1,669 |
| 65  | 2,654             | 2,295 | 1,997 | 1,669 |
| 66  | 2,652             | 2,294 | 1,997 | 1,668 |
| 67  | 2,651             | 2,293 | 1,996 | 1,668 |
| 68  | 2,650             | 2,292 | 1,995 | 1,668 |
| 69  | 2,649             | 2,291 | 1,995 | 1,667 |
| 70  | 2,648             | 2,291 | 1,994 | 1,667 |
| 71  | 2,647             | 2,290 | 1,994 | 1,667 |
| 72  | 2,646             | 2,289 | 1,993 | 1,666 |
| 73  | 2,645             | 2,289 | 1,993 | 1,666 |
| 74  | 2,644             | 2,288 | 1,993 | 1,666 |
| 75  | 2,643             | 2,287 | 1,992 | 1,665 |
| 76  | 2,642             | 2,287 | 1,992 | 1,665 |
| 77  | 2,641             | 2,286 | 1,991 | 1,665 |
| 78  | 2,640             | 2,285 | 1,991 | 1,665 |
| 79  | 2,639             | 2,285 | 1,990 | 1,664 |
| 80  | 2,639             | 2,284 | 1,990 | 1,664 |
| 81  | 2,638             | 2,284 | 1,990 | 1,664 |
| 82  | 2,637             | 2,283 | 1,989 | 1,664 |
| 83  | 2,636             | 2,283 | 1,989 | 1,663 |
| 84  | 2,636             | 2,282 | 1,989 | 1,663 |
| 85  | 2,635             | 2,282 | 1,988 | 1,663 |
| 86  | 2,634             | 2,281 | 1,988 | 1,663 |
| 87  | 2,634             | 2,281 | 1,988 | 1,663 |
| 88  | 2,633             | 2,280 | 1,987 | 1,662 |
| 89  | 2,632             | 2,280 | 1,987 | 1,662 |
| 90  | 2,632             | 2,280 | 1,987 | 1,662 |
| 91  | 2,631             | 2,279 | 1,986 | 1,662 |
| 92  | 2,630             | 2,279 | 1,986 | 1,662 |
| 93  | 2,630             | 2,278 | 1,986 | 1,661 |
| 94  | 2,629             | 2,278 | 1,986 | 1,661 |
| 95  | 2,629             | 2,277 | 1,985 | 1,661 |
| 96  | 2,628             | 2,277 | 1,985 | 1,661 |
| 97  | 2,627             | 2,277 | 1,985 | 1,661 |
| 98  | 2,627             | 2,276 | 1,984 | 1,661 |
| 99  | 2,626             | 2,276 | 1,984 | 1,660 |
| 100 | 2,626             | 2,276 | 1,984 | 1,660 |

**Nilai-Nilai r Product Moment Pada Keyakinan 95%**

| n  | Nilai r | n  | Nilai r | n    | Nilai r      |
|----|---------|----|---------|------|--------------|
| 3  | 0,997   | 27 | 0,381   | 55   | 0,266        |
| 4  | 0,950   | 28 | 0,374   | 60   | <b>0,254</b> |
| 5  | 0,878   | 29 | 0,367   | 65   | 0,244        |
| 6  | 0,811   | 30 | 0,361   | 70   | 0,235        |
| 7  | 0,754   | 31 | 0,355   | 75   | 0,227        |
| 8  | 0,707   | 32 | 0,349   | 80   | 0,220        |
| 9  | 0,666   | 33 | 0,344   | 85   | 0,213        |
| 10 | 0,632   | 34 | 0,339   | 90   | 0,207        |
| 11 | 0,602   | 35 | 0,334   | 96   | <b>0,202</b> |
| 12 | 0,576   | 36 | 0,329   | 100  | 0,194        |
| 13 | 0,553   | 37 | 0,325   | 125  | 0,176        |
| 14 | 0,532   | 38 | 0,320   | 150  | 0,159        |
| 15 | 0,514   | 39 | 0,316   | 175  | 0,148        |
| 16 | 0,497   | 40 | 0,312   | 200  | 0,138        |
| 17 | 0,482   | 41 | 0,308   | 300  | 0,113        |
| 18 | 0,468   | 42 | 0,304   | 400  | 0,098        |
| 19 | 0,456   | 43 | 0,301   | 500  | 0,088        |
| 20 | 0,444   | 44 | 0,297   | 600  | 0,080        |
| 21 | 0,433   | 45 | 0,294   | 700  | 0,074        |
| 22 | 0,423   | 46 | 0,291   | 800  | 0,070        |
| 23 | 0,413   | 47 | 0,288   | 900  | 0,065        |
| 24 | 0,404   | 48 | 0,284   | 1000 | 0,062        |
| 25 | 0,396   | 49 | 0,281   |      |              |
| 26 | 0,388   | 50 | 0,279   |      |              |

**Note:** n = Jumlah Sampel